

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
IPS DI SMA N 1 NGEMPLAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
AYU PUJI LESTARI
14804241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
IPS DI SMA N 1 NGEMPLAK**

SKRIPSI

Oleh:
AYU PUJI LESTARI
14804241033

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 26 Juni 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dra. Barkah Lestari, M.Pd.
19540809198003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN
MEDIA *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X IPS DI SMA N 1 NGEMPLAK**

Oleh:
AYU PUJI LESTARI
14804241033

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2018 dan
dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr.Sukidjo, M.Pd	Ketua Penguji		23 Juli 2018
Dra Barkah Lestari, M.Pd.	Sekretaris		23 Juli 2018
Tejo Nurseto, M.Pd.	Penguji Utama		23 Juli 2018

Yogyakarta, 24 Juli 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Puji Lestari

NIM : 14804241033

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED
HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI
SMA N 1 NGEMPLAK**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 Juni 2018

Penulis,



Ayu Puji Lestari

NIM. 14804241033

MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri.” (Surat Al-Ankabut ayat 6)

“Sesuatu kehidupan yang penuh kesalahan tak hanya lebih berharga namun juga lebih berguna daripada hidup tanpa melakukan apapun.” (George Bernard Shaw)

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya.” (Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Tugas Akhir Skripsi penulis persembahkan untuk:

“Ibu Siti Aisah dan Ayah Priyongko, terimakasih atas doa semangat dan motivasi yang selalu diberikan.”

Tugas Akhhir Skripsi ini penulis bingkiskan untuk:

1. Kakakku Ifa Sriwahyuni dan adikku Melani Siva Aulia yang selalu mendoakan dan mendukung.
2. Guru pembimbing serta bapak kepala sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah memberikan tempat dan waktu untuk saya melaksanakan penelitian.
3. Sahabat-sahabat saya (Zulaikha, Enti Rahayu, Eri Kusuma) yang selalu memberikan keceriaan, semangat dan dukungan.
4. Teman-teman Pendidikan Ekonomi A 2014. Terimakasih atas semangat dan dukungan selama ini.

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN
MEDIA *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X IPS DI SMA N 1 NGEMPLAK**

Oleh:

**Ayu Puji Lestari
14804241033**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X IPS 2 melalui penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahapan siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Ngemplak yang berjumlah 28 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila 75% siswa dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* di kelas X IPS 2 terjadi peningkatan ketuntasan prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I sebanyak 20 siswa (71,43%) menjadi 23 siswa (82,14%) yang mencapai nilai KKM pada siklus II.

Kata Kunci: Model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*, Prestasi Belajar Siswa

ENHANCEMENT OF STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT THROUGH
LEARNING MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER WITH MIND MAPPING
MEDIA IN THE ECONOMICS SUBJECT GRADE X OF SOCIAL STUDIES AT
SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

By:
Ayu Puji Lestari
14804241033

ABSTRACT

This study aimed to improve student learning achievement in grade X Social Studies 2 through the implementation of model *numbered heads together* with media *mind mapping* on economic subjects at SMA Negeri 1 Ngemplak in the 2017/2018.

This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two stages of the cycle. Cycle I consisted of two meetings and Cycle II consisted of two meetings. Each cycle consisted of four stages: planning, action execution, observation and reflection. Subjects in this study were students of Grade X Social Studies 2 SMA Negeri 1 Ngemplak which amounted to 30 students. The indicator of success in this study were if 75% the students can achieve the value of Minimum Mastery Criterion (MMC) determined by the school that is 70.

The result of this research shows that implementation the model of learning numbered head together with mind mapping media in Grade X Social Studies 2, there is improvement of students' learning achievement improved from cycle I as much as 20 students (71,43%) to 23 students (82,14%) the value of MCC in cycle II.

Keywords: Model study numbered head together with media mind mapping, Student Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak” dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dari banyak pihak diantaranya:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) beserta jajarannya.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi (FE) UNY.
3. Tejo Nurseto, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Drs. Supriyanto, MM., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademik maupun non akademik.
5. Dra Barkah Lestari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi.
6. Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah memberikan ijin penelitian di SMA Negeri 1 Ngemplak.
7. Nur Hidayat, S.Pd., selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri Ngemplak yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga kebaikan semua pihak dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam setiap urusannya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penyusunan Tugas Akhir Skripsi di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2018

Penulis,



Ayu Puji Lestari

NIM. 14804241033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Dekripsi Teori	10

1. Prestasi Belajar	10
a. Pengertian Prestasi.....	10
b. Pengertian Belajar.....	10
c. Pengertian Prestasi Belajar.....	12
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	13
e. Penilaian Prestasi Belajar.....	14
2. Pembelajaran Ekonomi.....	21
a. Pengertian Pembelajaran.....	21
b. Pengertian Ilmu Ekonomi.....	23
c. Standar Isi Tingkat Menengah.....	25
3. Model Kooperatif <i>Numbered Head Together</i>	28
a. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif.....	28
b. Unsur-unsur Dasar dalam Pendekatan Kooperatif.	29
c. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i>	30
d. Kelebihan dan Kekurangan Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i>	31
e. Langkah-langkah Model <i>Numbered Head Together</i>	32
4. Media Permainan <i>Mind Mapping</i>	37
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	37
b. Permainan <i>Mind Mapping</i>	37
c. Tujuan <i>Mind Mapping</i>	38
d. Proses <i>Mind Mapping</i>	38
e. Langkah-langkah <i>Mind Mapping</i>	38
f. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	40
5. Penerapan Model NHT dengan media <i>Mind Mapping</i>	41

B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Variabel Penelitian.....	49
E. Definisi Operasional Variabel	49
F. Prosedur Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	60
H. Instrumen Penelitian.....	61
I. Analisis Instrumen Penelitian.....	63
J. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	65
K. Daya Beda Soal.....	66
L. Teknik Analisis Data.....	67
M. Indikator Keberhasilan.....	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
1. Sejarah Singkat SMA N 1 Ngemplak.....	69
2. Visi dan Misi.....	70
3. Kondisi Fisik Sekolah.....	71
B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
D. Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V. PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Siklus I.....	58
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Siklus II.....	59
Tabel 3. <i>Expert Judgement</i> Siklus I.....	60
Tabel 4. <i>Expert Judgement</i> Siklus II.....	60
Tabel 5. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	61
Tabel 6. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I.....	61
Tabel 7. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II.....	62
Tabel 8. Kriteria Daya Beda Soal.....	62
Tabel 9. Perhitungan Daya Beda Soal Siklus I.....	63
Tabel 10. Perhitungan Daya Beda Soal Siklus II.....	63
Tabel 11. Hasil <i>Post Test</i> Siklus I.....	77
Tabel 12. Siswa Yang Sudah dan Belum Mencapai KKM Siklus I....	77
Tabel 13. Hasil <i>Post Test</i> Siklus II.....	84
Tabel 14. Siswa Yang Sudah dan Belum Mencapai KKM Siklus II....	84
Tabel 15. Daftar Nilai <i>Post Test</i> Siswa Siklus I.....	86
Tabel 16. Daftar Nilai <i>Post Test</i> Siswa Siklus II.....	
Tabel 17. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Ekonomi.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Taksonomi Bloom Revisi.....	15
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	47
Gambar 3. Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	92
Gambar 4. Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklsu II.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Penilaian Tengah Semester.....	96
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Didik.....	97
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran.....	98
Lampiran 4. RPP Siklus I	101
Lampiran 5. Soal Tes Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	122
Lampiran 6. Lembar Penilaian Ahli RPP dan Soal Siklus I.....	130
Lampiran 7. Analisis Butir Soal Siklus I.....	154
Lampiran 8. Pembagian kelompok Diskusi Siklus I.....	155
Lampiran 9. RPP Siklus II.....	156
Lampiran 10. Soal Tes Prestasi Belajar Siswa Siklus II.....	177
Lampiran 11. Lembar Penilaian Ahli RPP dan Soal Siklus II.....	187
Lampiran 12. Analisis Butir Soal Siklus II.....	211
Lampiran 13. Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II.....	212
Lampiran 14. Pengesahan Proposal Skripsi.....	213
Lampiran 15. Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian.....	214
Lampiran 16. Disposisi MAN 1 YOGYAKARTA.....	215
Lampiran 17. Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian.....	216
Lampiran 18. Surat Ijin dari Fakultas ke KESBANGPOL.....	217
Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL.....	218
Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian dari DIKPORA.....	219
Lampiran 21. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	220
Lampiran 22. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	221
Lampiran 23. Dokumentasi.....	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini yang syarat akan persaingan yang ketat dan terbuka pemerintah harus mampu menyikapi dunia pendidikan secara tepat dan bijak. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga tidak kalah bersaing dengan sumber daya manusia di negara-negara lain. Era globalisasi membawa dampak positif dan negatif disinilah peran pendidikan sangat penting diterapkan oleh guru untuk menghindari dampak negatif dari era globalisasi serta mampu menciptakan lulusan yang bisa menghadapi era globalisasi yang syarat akan persaingan dan tantangan.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan saat ini melainkan juga untuk masa depan. Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa. Masa depan suatu bangsa bisa dilihat melalui sejauh mana komitmen masyarakat dalam suatu bangsa menjalankan pendidikan nasional. Kemajuan suatu negara sangat didukung dengan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki untuk menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing, maka SDM yang berkualitas di persiapkan melalui proses pendidikan.

Sejak lama sudah diprediksikan bahwa kemajuan dan keunggulan suatu bangsa dan negara tidak tergantung dari kekayaan negara, akan tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu bangsa. Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan bangsa Indonesia memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini, sehingga dalam menghadapi tantangan dan permasalahan dapat di pecahkan secara baik melalui pemikiran sehingga melahirkan suatu hasil yang maksimal dari apa yang ingin dicapai.

Dalam proses pembelajaran guru merupakan orang yang memiliki peranan penting. Karena guru merupakan orang yang paling sering berhubungan langsung dengan siswa, ini menunjukkan bahwa berhasilnya sebuah proses kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada guru, oleh karena itu guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengajar. Guru yang berkualitas harus mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tetapi guru bukanlah satu-satunya faktor yang berperan dalam proses pembelajaran melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak kalah pentingnya dengan guru yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif, media pembelajaran yang digunakan kurang tepat, minat belajar ekonomi yang belum optimal, prestasi belajar siswa belum maksimal dan model pembelajaran dominan menggunakan ceramah.

Sebagai tenaga profesional, peran guru di samping melaksanakan tugas pokoknya yaitu mendidik dan membimbing siswa, mereka juga dituntut agar dapat mengadakan pembaharuan atau perbaikan pembelajaran melalui penelitian. Dengan demikian, guru tidak lagi cukup hanya sebagai penerima pembaharuan pembelajaran yang sudah tuntas, melainkan ikut bertanggungjawab, berperan serta aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dikelola.

Tidak hanya guru saja yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, minat pada diri siswa dimulai dari rasa senang terhadap pembelajaran, rasa senang inilah yang nantinya membuat siswa akan berkonsentrasi pada setiap materi yang dipelajari. Rasa senang akan membantu siswa merasa nyaman dan mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa merasa memiliki ikatan dengan apa yang sedang dipelajari. Ikatan yang dimiliki siswa pada materi yang dipelajari ditunjukkan juga dengan siswa tertarik terhadap semua hal yang berhubungan dengan materi tersebut. Siswa tidak hanya mempelajari materi pada saat pembelajaran di kelas tetapi juga di luar kelas. Potensi yang dikembangkan secara maksimal akan membuat siswa mampu berprestasi secara maksimal pula. Prestasi yang baik dapat ditunjukkan dengan siswa mampu meraih nilai yang tinggi atau setidaknya melampaui

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam setiap evaluasi yang diberikan oleh guru. Prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dengan memperoleh nilai yang tinggi dapat menggambarkan bahwa siswa sudah bisa memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan serta sudah siap untuk mempelajari materi yang selanjutnya.

Penelitian yang dimaksud adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. PTK adalah salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas. Dilihat dari kemanfaatan yang diperoleh dari hasil PTK, salah satu di antaranya adalah berupa perbaikan. Melalui penelitian tindakan kelas masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik dapat diwujudkan secara sistematis.

Peneliti melakukan observasi selama melaksanakan PLT di SMA N 1 Ngemplak yang terletak di Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta 55584 yang beridiri sejak tahun 1996. Saat ini di SMA N 1 Ngemplak sudah menggunakan kurikulum 2013 yang terdapat mata pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran pilihan bagi kelompok peminatan sosial. Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun dimasa depan kepada berbagai individu

dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui bahwa mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

Saat melakukan observasi peneliti melihat adanya minat belajar yang yang belum optimal ditunjukkan dengan banyak siswa yang tidak bisa memperhatikan secara terus-menerus terhadap materi yang disampaikan, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapatnya ataupun memberanikan diri menanyakan materi yang belum dipahami. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada siswa yang bermain-main sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, ini ditunjukkan dengan saat pembelajaran ditemui beberapa siswa bermain HP, mengobrol dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Saat Penilaian Tengah Semester pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMA N 1 NGEMPLAK tergolong belum optimal, dimana masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sebesar 70. Di Kelas X IPS 2 dengan jumlah 31 siswa, ada 9 siswa yang nilainya telah diatas KKM, tetapi ada 21 siswa yang nilainya masih dibawah KKM, dan ada 1 siswa yang nilainya pas dengan KKM. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa Kelas

X di SMA N 1 Ngemplak belum maksimal, karena sebagian besar siswa tidak memenuhi KKM.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas lebih didominasi oleh guru yang selalu menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Prestasi Belajar Siswa dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model pembelajaran *numbered head together*. Dalam model pembelajaran *numbered head together* ini, hal yang ingin disampaikan adalah bagaimana siswa mampu menerima berbagai pendapat yang diterima dan disampaikan oleh orang atau kelompok lain, kemudian menganalisisnya bersama, sehingga memunculkan pendapat yang paling ideal, atau bahkan tidak mendapatkan pendapat yang paling ideal. Hamid (2011: 218).

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *numbered head together*, selain dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi Ekonomi, juga dapat meningkatkan kerjasama di antara siswa secara berkelompok. Selain itu pada saat peneliti melakukan observasi di SMA N 1 Ngemplak, guru mata pelajaran ekonomi belum memanfaatkan media pembelajaran saat mengajar yang ditunjukkan dengan tanpa adanya media (ppt) powerpoint, alat-alat peraga yang lain, padahal media pembelajaran dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna yang

ditampilkan dalam materi pelajaran. Oleh karena itu selain model pembelajaran yang tepat perlu adanya media pembelajaran yang tepat digunakan salah satunya yaitu media permainan *Mind Mapping*, yang dapat diterapkan untuk pelajaran ekonomi di SMA N 1 Ngemplak. Sebab media permainan *Mind Mapping* ini membantu anak belajar secara efektif, efisien dan menyenangkan. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis bermaksud dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak”**.

B. Identifikasi Masalah :

1. Minat belajar siswa yang belum optimal.
2. Keterlibatan atau aktivitas sebagian siswa dalam pembelajaran masih belum maksimal.
3. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada siswa yang bermain-main sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
4. Prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan 21 siswa yang nilainya masih dibawah KKM.
5. Model pembelajaran yang digunakan dominan menggunakan metode ceramah.
6. Kurang memaksimalkan penggunaan media pembelajaran saat mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti perlu membatasi masalah pada peningkatan prestasi belajar ekonomi kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2017/2018 dengan penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Mind Mapping* yang diharapkan terjadi peningkatan prestasi belajar ekonomi setelah model pembelajaran ini diterapkan.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Ngemplak kelas X IPS 2?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMA N 1 Ngemplak kelas X IPS 2.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* ini siswa mendapatkan pengalaman baru dan mampu berinteraksi secara aktif dalam proses belajar.

b. Bagi Guru

Guru dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam proses model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, serta mengurangi dominasi guru di dalam kelas.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar berfikir secara ilmiah, kreatif dan inovatif. Selain itu, bisa digunakan sebagai sarana untuk menyesuaikan antara teori-teori yang dikaji dengan keadaan di lingkungan sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Menurut Djamarah (1994) dalam Darmadi (2017: 295) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “Prestasic” yang berarti hasil usaha (Darmadi, 2017:295). Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian Prestasi diri adalah atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki inisiatif dan kreatif, pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukkan bahwa untuk meraih prestasi tertentu.

b. Pengertian Belajar

Menurut Surya (1997) dalam Rusman (2017:76) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil

dari pengalaman yang ada pada dari individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Witherington (1952) dalam Rusman (2017: 77) menyatakan belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang diwujudkan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Lebih jauh Crow & Crow (1958) dalam Rusman (2017: 77) menjelaskan bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru yang ada pada diri seseorang. Menurut Hilgard (1962) dalam Rusman (2017: 77) berpendapat bahwa belajar adalah proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya tanggapan terhadap situasi. Menurut Di Vesta dan Thompson (1970) dalam Rusman (2017: 77) belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman individu, maka dengan adanya definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Selanjutnya menurut Sudjana dalam Fathurrohman (2017: 4) berpendapat belajar adalah bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu rangkaian tindakan yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah

pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimanya, dan aspek lainnya yang ada pada individu. Menurut Hamalik dalam Fathurrohman (2017: 4-5) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan yang telah dilakukan. Maka dengan adanya definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu yang diarahkan kepada tujuan melalui proses melihat, mengamati, memahami situasi.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Menurut Prakoso (1991) dalam Darmadi (2017:298) Prestasi Belajar pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria. Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003) dalam Darmanto (2017:298) prestasi belajar siswa adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan, sedangkan menurut Tu'u (2004) dalam Darmanto (2017:298) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh

mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Sukmadinata (2003) dalam Darmadi (2017:299) “ Prestasi Belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.” Prestasi Belajar kemampuan seseorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi. Prestasi Belajar harus memiliki tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya pada seorang anak dalam pendidikan baik yang dikerjakan atau bidang keilmuan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2008: 132) dalam Priansa (2017: 84), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a) Faktor Internal (faktor dari dalam peserta didik)

Faktor Internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan jasmani peserta didik, sedangkan aspek psikologis berhubungan dengan rohaniah peserta didik. Aspek-aspek dalam ranah psikologis, yaitu intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik.

b) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik)

Faktor Eksternal berarti kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.

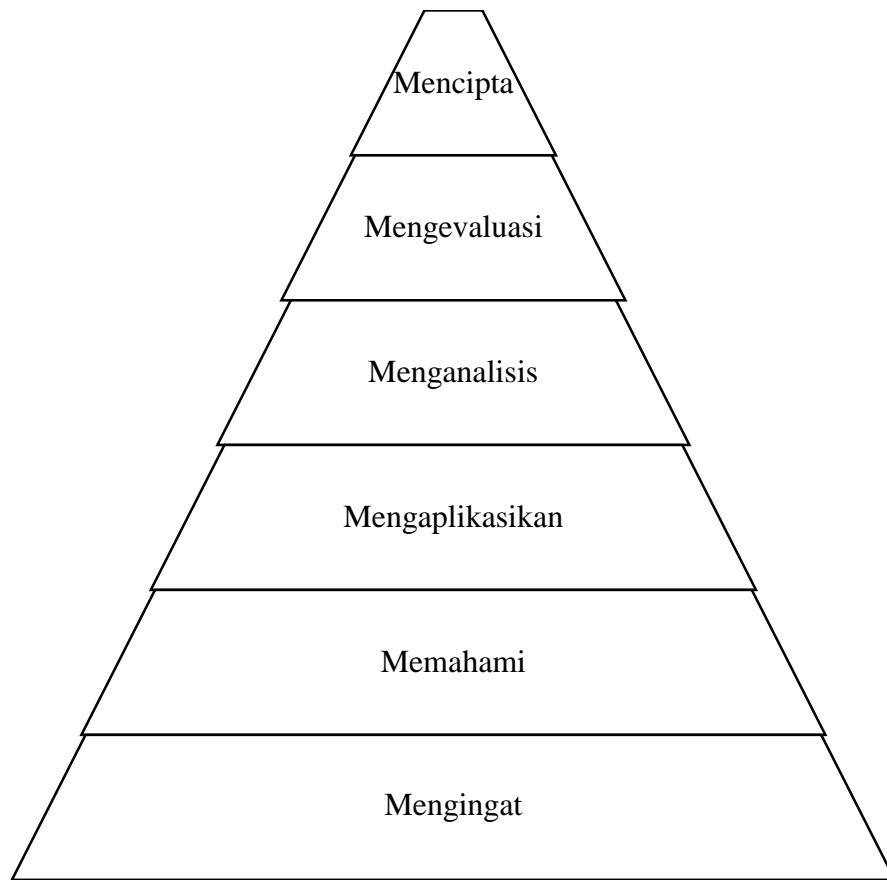
Faktor eksternal terdiri atas dua aspek yaitu, lingkungan sosial (lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga) dan lingkungan nonsosial.

c) Faktor Pendekatan belajar (*approach to learning*)

Jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

e. Penilaian Prestasi Belajar

Tes sebagai alat ukur prestasi belajar direncanakan atas beberapa taraf kompetensi yang berbeda-beda. Salah satu pedoman dalam menentukan taraf kompetensi item tes adalah taksonomi tujuan pendidikan yang dirumuskan oleh Benjamin S. Bloom dkk. Taksonomi ini secara luas mencakup sistem klasifikasi tujuan pendidikan dalam tiga ranah, yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotor. Berikut ini jenjang pada dimensi proses kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi.



Gambar 1 : Taksonomi Bloom Revisi

Berikut ini dideskripsikan masing-masing jenjang pada dimensi proses kognitif menurut Taksonomi Bloom revisi (Farida, 2017: 31-50).

1) Mengingat (*Remember*)

Mengingat merupakan proses kognitif untuk menarik kembali informasi atau pengetahuan yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Jenis pengetahuan yang diminta untuk diingat kembali dapat berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural atau metakognitif atau kombinasi dari berbagai pengetahuan tersebut yang pernah dipelajari.

Kategori mengingat mencakup dua macam proses kognitif, yaitu mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).

a) Mengenali (*Recognizing*)

Mengenali mencakup proses kognitif untuk menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang agar, dapat membandingkan dengan informasi yang baru.

b) Mengingat Kembali (*Recalling*)

Mengingat kembali adalah menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang, dengan menggunakan petunjuk (tanda atau clue) yang ada untuk melakukan hal tersebut.

2) Memahami (*Understand*)

Memahami merupakan proses kognitif yang berkaitan dengan mengonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa.

a) Menafsirkan (*Interpreting*)

Proses kognitif menafsirkan terjadi bila siswa dapat mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya.

b) Memberikan Contoh (*Exemplifying*)

Proses kognitif memberikan contoh terjadi jika siswa memberikan contoh tentang suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum.

c) Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Proses kognitif mengklasifikasikan terjadi jika siswa dapat mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu (misalnya: konsep atau prinsip).

d) Meringkas atau Merangkum (*Summarizing*)

Proses kognitif ini ditunjukkan dengan kemampuan membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan.

e) Menarik Keputusan atau Kesimpulan Sementara (*Infering*)

Proses kognitif menarik keputusan atau mengambil kesimpulan sementara (menginfer) melibatkan proses menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta.

f) Membandingkan (*Comparing*)

Membandingkan melibatkan proses kognitif mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah atau situasi. Membandingkan meliputi pencarian korespondensi satu-satu antara elemen-elemen dan pola-pola pada suatu objek, peristiwa atau ide lain.

g) Mengeksplanasi atau Menjelaskan (*Explaining*)

Proses kognitif mengeksplanasi terjadi jika siswa dapat membuat/mengonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.

3) Mengaplikasikan (*Applying*)

Prosedur kognitif mengaplikasikan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal-soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan mencakup dua macam proses kognitif, yakni menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

a) Mengeksekusi (*Executing*)

Proses kognitif mengeksekusi melibatkan kemampuan siswa menerapkan prosedur yang sudah terbiasa digunakan, misalnya soal-soal latihan yang berkaitan dengan perhitungan (algoritma).

b) Mengimplementasikan (*Implementing*)

Proses kognitif ini berupa kemampuan memilih dan menggunakan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikan tugas yang baru.

c) Menggunakan Prinsip dan Generalisasi Tertentu untuk Menjelaskan Suatu Gejala/Masalah Baru

Menggunakan prinsip dan generalisasi tertentu untuk menjelaskan suatu gejala/masalah baru yang banyak dipakai adalah melihat hubungan sebab-akibat dan menanyakan tentang proses terjadinya atau kondisi yang mungkin berperan bagi terjadinya gejala.

d) Memprediksi

Memprediksi merupakan proses kognitif meramalkan sesuatu yang akan terjadi berdasarkan prinsip dan generalisasi tertentu atau pola-pola hubungan tertentu.

4) Menganalisis (*Analyzing*)

Proses kognitif menganalisis melibatkan kemampuan untuk menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unit-unitnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unit-unit tersebut (melakukan analisis unit, hubungan dan pengorganisasian), sehingga struktur informasi dan hubungan antar komponen informasi tersebut menjadi jelas. Ada tiga kategori proses kognitif menganalisis yaitu menguraikan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*), dan menemukan pesan tersirat (*attributing*).

a) Menguraikan (*Differentiating*)

Proses kognitif menguraikan atau membedakan melibatkan proses memilah-milah bagian-bagian dari suatu struktur dalam bagian –bagian berdasarkan relevansi, fungsi dan penting tidaknya.

b) Mengorganisir (*Organizing*)

Proses kognitif menguraikan adalah mengidentifikasi unit-unit suatu keadaan dan mengenali bagaimana unit-unit tersebut

terkait satu sama lain untuk membentuk suatu struktur yang padu.

c) Menemukan pesan tersirat (*Attributing*)

Proses kognitif ini ditunjukkan dengan kemampuan menemukan sudut pandang, bias, dan tujuan dari suatu bentuk komunikasi.

5) Mengevaluasi (*Evaluating*)

Proses kognitif mengevaluasi berkenaan dengan kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini: memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).

a) Memeriksa (*Checking*)

Proses kognitif ini ditunjukkan dengan kemampuan menguji konsistensi atau kekurangan suatu karya berdasarkan kriteria internal (kriteria yang melekat dengan sifat produk tertentu).

b) Mengkritik (*Critiquing*)

Proses kognitif ini ditunjukkan dengan kemampuan menilai suatu karya, baik menilai kelebihan maupun kekurangannya, berdasarkan kriteria eksternal.

6) Mencipta (*Creating*)

Proses kognitif mencipta (*creating*) adalah kemampuan menggabungkan atau mengintegrasikan bagian-bagian yang

terpisah-pisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu atau membentuk kesatuan.

- a) Membuat (*generating*): menguraikan suatu masalah sehingga dapat dirumuskan berbagai kemungkinan hipotesis yang mengarah pada pemecahan masalah tersebut.
- b) Merencanakan (*planning*): merancang suatu metode atau strategi untuk memecahkan masalah.
- c) Memproduksi (*producting*): membuat suatu rancangan atau menjalankan suatu rencana untuk memecahkan masalah.

2. Pembelajaran Ekonomi

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran menurut Sudjana (2000) dalam Sugihartono, dkk (2013:80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar. Menurut Gulo (2004) dalam Sugihartono, dkk (2013:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar. Menurut Nasution (2005) dalam Sugihartono, dkk (2013:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat

peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Biggs (1985) membagi konsep pembelajaran dalam 3 pengertian yaitu:

- a. Pembelajaran dalam Pengertian Kuantitatif
Secara Kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikannya kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
- b. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional
Secara Institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- c. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif
Secara Kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dari pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran penting, karena guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga pengelola pembelajaran (*manager of learning*).

b. Pengertian Ilmu Ekonomi

Istilah “*ekonomi*” berasal dari kata “*oiknomeia*”(bahasa Yunani). *Oiknomeia* terdiri atas dua kata “*oikos*” dan “*nomos*”. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti norma atau aturan. Dengan demikian ekonomi berarti aturan mengenai rumah tangga. Selanjutnya yang dimaksud ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga dalam memenuhi kebutuhannya.

Ilmu ekonomi terus berkembang, dan pada akhirnya ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tindakan atau usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya dalam rangka mencapai kemakmuran. Sementara itu kaitannya dengan sumber alam, ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memanfaatkan sumber alam yang ada guna memenuhi kebutuhannya untuk mencapai kemakmuran. Berdasarkan pengertian/definisi tersebut, ilmu ekonomi mempunyai tugas menjalankan secara sistematis gejala-gejala ekonomi yang timbul dari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya dengan sumber alam yang tersedia di bumi ini. Disamping itu, di dalam definisi ilmu ekonomi tersebut juga terkandung beberapa pengertian pokok, yaitu:

- a. Usaha Manusia, ialah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu (barang/jasa) guna memenuhi kebutuhannya.

- b. Kebutuhan Manusia, ialah segala keinginan yang dirasakan manusia yang memerlukan pemenuhan untuk mencapai kepuasan.
- c. Sumber Alam, ialah segala sesuatu yang disediakan oleh alam dan dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.
- d. Kemakmuran, ialah suatu keadaan yang menunjukkan adanya keseimbangan antara alat pemuas kebutuhan dan kebutuhan.

Diantara keempat pengertian pokok tersebut, kemakmuran merupakan hal yang amat penting untuk diperhatikan, dan bahkan merupakan sasaran dari ilmu ekonomi itu sendiri. Untuk mencapai kemakmuran secara menyeluruh memang tidak mudah. Manusia dengan ilmu ekonominya harus berupaya menyeimbangkan kebutuhannya dengan alat pemuas yang harus dihasilkannya. Disinilah ilmu ekonomi dengan berbagai teorinya diharapkan dapat memberikan pedoman bagi manusia memilih dan mengatur kebutuhan-kebutuhan sesuai dengan skala prioritas kebutuhan yang seharusnya dipenuhi. Disamping itu juga diharapkan ilmu ekonomi mampu membantu manusia dalam memilih dan memecahkan berbagai alternatif usaha yang seharusnya dilakukan manusia untuk menghasilkan alat pemuas yang memang benar-benar dibutuhkan manusia (Sugiharsono, 2010: 23).

c. Standar Isi Tingkat Menengah

(Kelas X –XII SMA/MA/SMALB/PAKET C)

KOMPETENSI INTI	DEDKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spiritual	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku <ol style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Santun Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) Bertanggung jawab Responsif Pro-aktif Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
Pengetahuan	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang <ol style="list-style-type: none"> Ilmu pengetahuan Teknologi Seni Budaya Humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebanggaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: <ol style="list-style-type: none"> Efektif Kreatif Produktif

	<p>d. Kritis e. Mandiri f. Kolaboratif g. Komunikatif h. Solutif</p> <p>Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>
--	--

Muatan Ekonomi untuk Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial pada
SMA/MA/SMALB/PAKET C

Tingkat Kompetensi	Kompetensi	Ruang Lingkup Materi
Tingkat Pendidikan Menengah (Kelas X-XII)	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami dan menyajikan konsep ilmu ekonomi, prinsip ekonomi, permasalahan ekonomi, peran pelaku kegiatan ekonomi, serta pasar dan terbentuknya harga pasar. - Memahami dan menyajikan peran bank, lembaga keuangan bukan bank, bank sentral dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menyimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran. - Memahami dan menerapkan konsep manajemen, koperasi dan pengelolaan koperasi. - Memahami dan menyajikan konsep pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. 	<p>Konsep dasar ilmu ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip ekonomi. - Permasalahan ekonomi. - Pelaku ekonomi.

	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dan menyajikan hasil analisis ketenagakerjaan, pendapatan nasional, APBN dan APBD, serta peran, fungsi dan manfaat pajak dalam pembangunan. - Menganalisis dan menyajikan perhitungan indeks harga dan inflasi, serta kebijakan moneter dan fiskal. - Menganalisis dan mengevaluasi peran pelaku ekonomi dan pasar modal dalam sistem perekonomian Indonesia. - Memahami konsep dan mengevaluasi kebijakan perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. - Memahami konsep dan mengevaluasi kebijakan perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi internasional. 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami konsep akuntansi sebagai sistem informasi dan menyajikan persamaan dasar 	<p>Sistem akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi akuntansi. - Persamaan dasar akuntansi. - Siklus akuntansi perusahaan jasa.

		- Siklus akuntansi perusahaan dagang.
--	--	---------------------------------------

(Peraturan Menteri No 21, 2016)

3. Model Kooperatif *Numbered Head Together*

a. Pendekatan Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pendekatan pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pendekatan pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang berorientasi pada kerja sama antarsiswa. Slavin (2005: 15) dalam Andayani (2015: 231) menjelaskan bahwa pendekatan kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang ditandai dengan siswa belajar dan bekerja kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen, sedangkan Sunal dan Hans dalam Slavin (2005: 15) dalam Andayani (2015: 231) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

Selanjutnya Stahl dalam Slavin (2005: 15) dalam Andayani (2015: 231) menyatakan pendekatan kooperatif dapat meningkatkan

belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial. Ada lima unsur dasar pendekatan kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dengan benar akan menunjukkan pendidik mengelola kelas lebih efektif.

Johnson (dalam Lie, 2007: 30) dalam Andayani (2015: 231) mengemukakan dalam model pembelajaran kooperatif ada lima unsur yaitu: saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi intensif antar siswa, dan evaluasi proses kelompok. Pendekatan kooperatif menurut Slavin (2005: 4-8) dalam Andayani (2015: 231) merujuk pada berbagai macam model pembelajaran dimana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari berbagai tingkat prestasi, jenis kelamin, dan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi proakademik memiliki pengaruh yang amat penting bagi pencapaian kompetensi siswa.

b. Unsur-unsur Dasar dalam Pendekatan Kooperatif

Slavin (2005:16) dalam Andayani (2015 : 235) mengemukakan unsur-unsur dalam pendekatan pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.

- 2) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau siswa lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi;
- 3) Para siswa harus berpendapat bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama;
- 4) Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab di antara para anggota kelompok;
- 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok;
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar;
- 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif;

c. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* ini, hal yang ingin disampaikan adalah bagaimana siswa mampu menerima berbagai pendapat yang diterima dan disampaikan oleh orang atau kelompok lain, kemudian menganalisisnya bersama, sehingga memunculkan pendapat yang paling ideal, atau bahkan tidak mendapatkan pendapat yang paling ideal. Inilah sebenarnya esensi dari perbedaan pendapat. Selanjutnya, guru memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan materi tersebut (Hamid, 2011 : 218).

d. Kelebihan dan Kekurangan *Numbered Head Together*

1) Kelebihan *Numbered Head Together*

- a) Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b) Mampu memperdalam pemahaman siswa.
- c) Melatih tanggung jawab siswa.
- d) Menyenangkan siswa dalam belajar.
- e) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa.
- f) Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- g) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama.
- h) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi.
- i) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar.
- j) Tercipta suasana gembira dalam belajar. Dengan demikian meskipun saat pelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar.

2) Kekurangan *Numbered Head Together* (NHT)

- a) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya (bila kenyataannya siswa lain kurang mampu menguasai materi).
- b) Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencari jawaban. Solusinya mengurangi poin pada siswa yang membantu dan dibantu.

- c) Apabila pada satu nomer kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya.

Kurniasih & Sani (2016:30).

e. Langkah-langkah Model *Numbered Head Together*

- 1) Menurut Hamid (2011: 219) menyebutkan adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan model pembelajaran ini, adalah:
 - a) Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam kelompok tersebut mendapat nomor kelompok.
 - b) Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan masing-masing kelompok mengerjakannya bersama kelompoknya.
 - c) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawaban yang mewakili dari kelompok tersebut.
 - d) Untuk membahas hasil dari setiap kelompok tersebut, guru memanggil nomor kelompok tertentu untuk membahas jawaban mereka, kemudian memanggil nomor kelompok yang lain untuk memberi tanggapan atas jawaban dari kelompok yang mempresentasikan jawabannya.
 - e) Begitu seterusnya, hingga semua kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompok

mereka dan kelompok yang lain menanggapi dengan aktif dan interaktif.

- f) Terakhir, guru memberikan kesimpulan terhadap jalannya pembahasan dan pembelajaran tersebut.
- 2) Menurut Hartono (2013: 154) menyebutkan adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan model pembelajaran ini, adalah:
- a) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
 - b) Guru memberi tugas pada tiap kelompok dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
 - c) Setiap kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok bisa mengetahui jawabannya.
 - d) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan melaporkan hasil kerja sama mereka.
 - e) Beberapa tanggapan dari teman yang lain ditampung, kemudian guru menunjukkan nomor yang lain.
 - f) Kesimpulan.
- 3) Menurut Kurniasih & Sani (2016:31) menyebutkan adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan model pembelajaran ini, adalah:
- a) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

- b) Penugasan diberikan kepada setiap siswa berdasarkan nomor terhadap tugas yang berangkai. Misalnya: siswa nomor satu bertugas mencatat soal. Siswa nomor dua mengerjakan soal dan siswa nomor tiga melaporkan hasil pekerjaan dan seterusnya.
 - c) Jika perlu, guru bisa menyuruh kerja sama antar kelompok. Siswa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini siswa dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja sama mereka.
 - d) Laporkan hasil dan tanggapan dari kelompok yang lain.
- 4) Menurut Ibrahim dalam Fathurrohman (2015: 83) menyebutkan adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan model pembelajaran ini, adalah:
- a) Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
 - b) Pembentukan Kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan

nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin, dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

- c) Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

- d) Diskusi Masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

- e) Memanggil nomor anggota atau memberikan jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas.

f) Memberikan kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

5) Menurut Nurhadi dalam Fathurrohman (2015:296-297) menyebutkan adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menjalankan model pembelajaran ini, adalah:

a) Penomoran (Numbering)

Pada langkah pertama, guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga setiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda.

b) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

Pada langkah kedua ini guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.

c) Berpikir bersama (*Head Together*)

Selanjutnya, dilangkah ketiga para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban tersebut.

d) Pemberian Jawaban (*Answering*)

Terakhir, dilangkah keempat ini guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

4. Media *Mind Mapping*

a. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Djamarah (2013: 120).

b. Permainan *Mind Mapping*

Pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal siswa. Sintaknya adalah: informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, siswa berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi

kelompok, siswa membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi dan refleksi (Ngalimun dkk, 2016: 244).

Permainan *Mind Mapping* adalah permainan yang sangat baik dilakukan untuk mengenal sampai sejauh mana pengetahuan siswa terhadap suatu materi atau pelajaran. Selain itu, permainan ini juga bisa digunakan untuk mendapatkan berbagai alternatif jawaban dari suatu persoalan pada suatu materi pelajaran. Hamid (2011: 227)

c. Tujuan *Mind Mapping*

- 1) Melatih siswa berpikir sistematis.
- 2) Melatih siswa memetakan pikirannya.
- 3) Melatih siswa membuat kategorisasi.

Tilaar (2013:74)

d. Proses *Mind Mapping*

- 1) Guru memberikan bacaan/teks kepada siswa.
- 2) Setiap siswa diminta membuat peta pikirannya masing-masing.
- 3) Peta pikiran bisa berupa gambar atau kata.

Tilaar (2013:74)

e. Langkah-langkah Permainan *Mind Mapping*

Permainan *mind mapping* sangat baik dilakukan untuk mengenal sampai sejauh mana pengetahuan siswa terhadap suatu materi atau pelajaran. Selain itu, permainan ini juga bisa digunakan

untuk mendapatkan berbagai alternatif jawaban dari suatu persoalan pada suatu materi pelajaran.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru untuk menjalankan permainan *mind mapping* adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, dan sebaiknya permasalahan tersebut mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Guru kemudian membentuk kelompok yang anggotanya terdiri atas 2-3 siswa.
- 4) Setiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban dari hasil diskusi.
- 5) Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat dipapan tulis, lalu mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
- 6) Dari data-data yang terdapat pada papan tulis, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi penghargaan sesuai konsep yang disediakan guru.
- 7) Setelah semuanya selesai, kemudian guru mengevaluasi dan menutup pembelajarannya.

Hamid (2011:227).

f. Manfaat *Mind Mapping*

Belajar membuat *Mind Mapping*, akan banyak manfaat yang bisa anak peroleh diantaranya:

- 1) Membantu untuk berkonsentrasi (memusatkan perhatian) dan lebih baik dalam mengajar.
- 2) Meningkatkan kecerdasan visual dan keterampilan observasi.
- 3) Melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.
- 4) Melatih inisiatif dan rasa ingin tahu.
- 5) Meningkatkan kreativitas dan daya cipta.
- 6) Membuat catatan dan ringkasan pelajaran dengan lebih baik.
- 7) Membantu mendapatkan atau memunculkan ide atau cerita yang brilian.
- 8) Meningkatkan kecepatan berpikir dan mandiri.
- 9) Menghemat waktu sebaik mungkin.
- 10) Membantu mengembangkan diri serta merangsang pengungkapan pemikiran.
- 11) Membantu menghadapi ujian dengan mudah dan mendapat nilai yang lebih bagus.
- 12) Membantu mengatur pikiran, hobi, dan hidup kita.
- 13) Melatih koordinasi gerakan tangan dan mata.
- 14) Mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk bersenang-senang.
- 15) Membuat tetap fokus pada ide utama maupun semua ide tambahan.

16) Membantu menggunakan kedua belahan otak yang membuat kita ingin terus belajar.

Olivia (2008: 8)

5. Penerapan Model NHT dengan Media *Mind Mapping*

Model NHT dengan Media *Mind Mapping* merupakan pembelajaran yang didasarkan atas kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang dimana anggota setiap kelompok mendapat nomor dan tiap kelompok membuat peta pemikiran dalam menjelaskan materi yang sedang dipelajari

Langkah-langkah penerapan model NHT dengan media *Mind Mapping* versi peneliti sebagai berikut.

- a. Guru memperlihatkan video tentang sebuah kegiatan BUMN.
- b. Setelah memperlihatkan video peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya.
- c. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
- d. Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.

- e. Siswa dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind mapping*.
- f. Guru mengundi lima nomor, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan.
- g. Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan.
- h. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat *mind mapping*.
- i. Guru memberikan tes berupa post test secara individual.
- j. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat peta pikiran.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Anggraini K.D yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Di SMA Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari Siklus I ke Siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menerapkan model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT), dan salah satu variabel yang diteliti

adalah kemampuan kognitif siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terletak pada variabel yang digunakan, di mana penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan satu variabel yaitu prestasi belajar sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu aktivitas belajar dan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Devolti, Sri Wahyuni, Sumarni dalam jurnal dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif NHT Dengan Pembelajaran Konvensional”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar ekonomi atau prestasi belajar model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* (NHT) dengan pembelajaran Konvensional siswa kelas X SMA Adabiah 2 Padang tahun ajaran 2012/2013. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) untuk mengukur variabel variabel hasil belajar atau prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini menggunakan subjek penerima siswa kelas X SMA Adabiah 2, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan subjek penerima X SMA N 1 Ngemplak.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Listianah yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Perpaduan Metode Ceramah Dan Metode Two Stay Two Stray Pada Kelas X AP SMK

Hidayah Semarang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis ekonomi siswa kelas X AP SMK Hidayah Semarang , hal ini terlihat pada peningkatan nilai rata-rata evaluasi siswa dari 71,81 pada Siklus I meningkat menjadi 80,23 pada Siklus II. Ketuntasan klasikal siswa pada Siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 91,6% pada Siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama menggunakan variabel hasil belajar atau prestasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini menggunakan perpaduan metode ceramah dan metode two stay two stray, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan metode *Numbered Head Together*.

C. Kerangka Berpikir

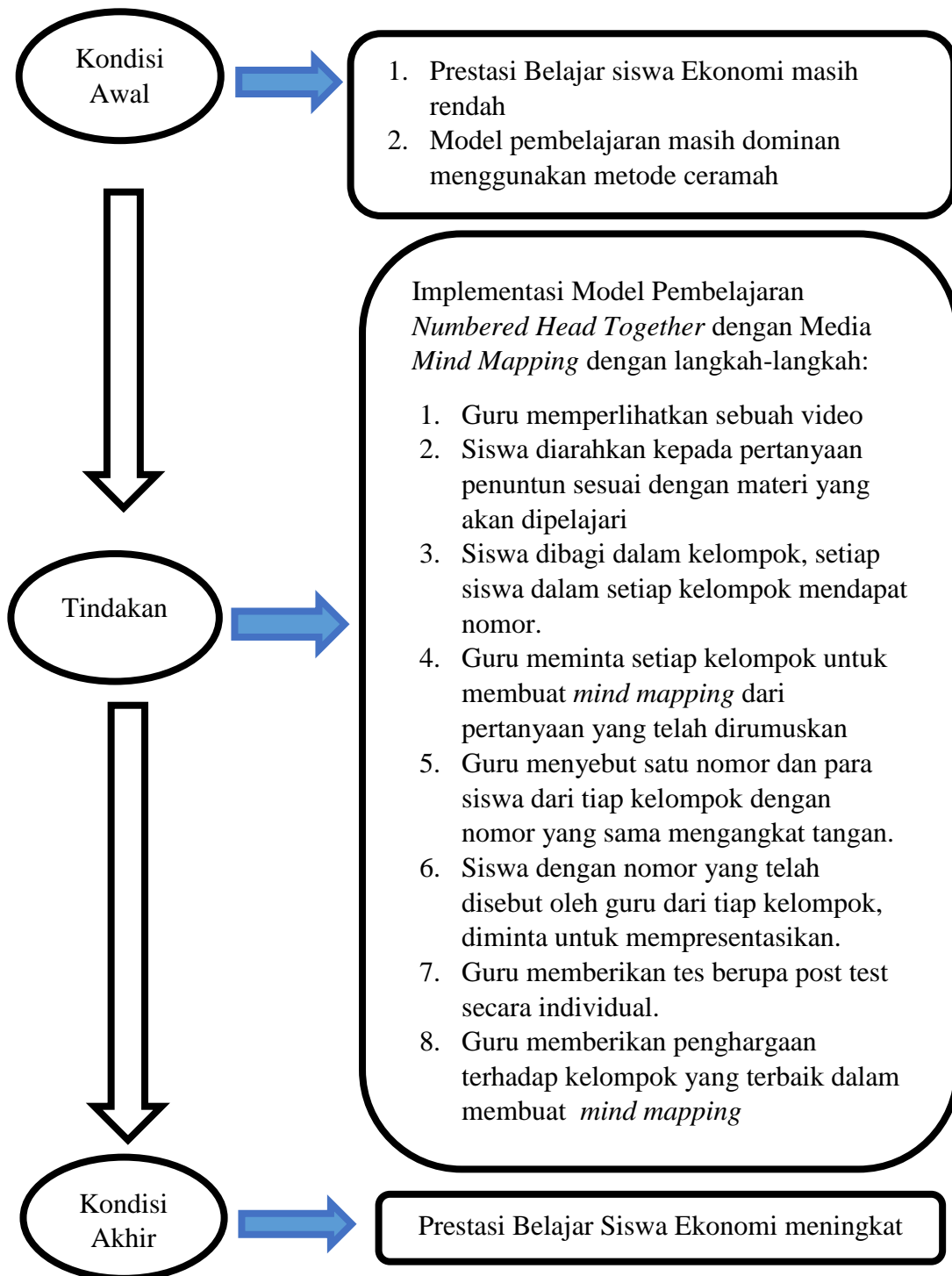
Model pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran Ekonomi pada umumnya model pembelajaran ceramah yang cenderung monoton sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar materi ekonomi. Dalam penerapan metode ceramah pada pembelajaran Ekonomi yang tercipta selalu membosankan dan menjenuhkan, karena aktivitas yang dilakukan siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran yang membosankan tersebut menjadikan siswa kurang mampu mengembangkan potensinya, sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Berawal dari kenyataan tersebut, maka perlu adanya suatu perubahan pada penerapan model dan dibantu dengan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran Ekonomi. Hal tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan media permainan *Mind Mapping*.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan media permainan *Mind Mapping*, siswa dapat ikut terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa akan tampak dengan berdiskusi dalam kelompok yang memungkinkan siswa melakukan penemuan akan konsep, memungkinkan siswa untuk berbagi pengetahuan, untuk bekerjasama, dan yang tidak kalah penting siswa mulai berlatih untuk dapat berbicara dan berpendapat di depan teman sekelompoknya. Di samping itu, dengan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dengan media permainan *Mind Mapping* siswa juga dilatih untuk dapat saling menghargai perbedaan. Selain itu, dengan adanya pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor maksimal, dapat memotivasi siswa dalam belajar, mereka akan bersaing untuk bisa mendapatkan predikat kelompok baik, kelompok hebat, dan kelompok super, sehingga pencapaian hasil belajar siswa akan meningkat. Jadi, dapat diduga bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*

dengan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas

X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Kunandar D.R: 2008:42).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak yang terletak di Jalan Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai dengan selesai, dengan tahapan sebagai berikut melihat keadaan sekolah, membuat proposal penelitian, studi pustaka, penyusunan instrument, dan mengadakan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dari penelitian ini yaitu kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 siswa. Peneliti memilih subjek X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak, dikarenakan berdasarkan pengalaman peneliti mengajar selama Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak, pada umumnya pembelajaran diajarkan menggunakan metode ceramah dan tanya

jawab. Kondisi demikian bertolak belakang dengan kurikulum 2013.

Dalam proses pembelajaran peserta didik pasif dan hanya diam di tempat duduk menerima materi yang disampaikan oleh guru sedangkan guru lebih aktif daripada peserta didik.

2. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dengan penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dibantu media *Mind Mapping*.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*)

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel perlakuan yang akan dinilai efeknya. Dalam penelitian ini adalah model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa yang didapat dari proses pembelajaran.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping* dengan versi peneliti :

- a. Guru memperlihatkan video tentang sebuah kegiatan BUMN.
- b. Setelah memperlihatkan video peserta didik diarahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya.
- c. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
- d. Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.
- e. Siswa dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind mapping*.
- f. Guru mengundi lima nomor, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan.
- g. Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan.
- h. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat *mind mapping*.
- i. Guru memberikan tes berupa post test secara individual.

- j. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat peta pikiran.

F. Prosedur Penelitian

Dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS 2 di SMA N 1 Ngemplak pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui model Pembelajaran *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping* pada tahun ajaran 2017/2018, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan alur penelitian sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan (*Planing*)

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar sesuai dengan konsep pembelajaran memecahkan masalah yang akan di sampaikan kepada siswa dalam pembelajaran. Membuat RPP yang berdasarkan silabus pelajaran yang mengacu ke tindakan, merancang strategi penerapan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah didesain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti akan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi kepada siswa. serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

2) Kegiatan Inti

Peneliti akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*. Dengan tahapan sebagai berikut:

a) Mengamati

Peneliti memperlihatkan video tentang sebuah kegiatan BUMN. Tugas siswa adalah mengamati video tersebut.

b) Menanya

Siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dan ditanyakan menyangkut materi yang dipelajari.

c) Mengumpulkan Informasi

a) Membentuk Kelompok

Peneliti lalu membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri atas 5 siswa.

b) Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.

d) Mengasosiasikan

Siswa dengan bimbingan peneliti menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind mapping*.

e) Mengkomunikasikan

(1) Guru mengundi lima nomor, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan.

(2) Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok, diminta untuk mempresentasikan.

3) Penutup

a) Membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.

b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c) Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada kegiatan Observasi dilaksanakan berdampingan selama proses pelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa, kemampuan interaksi siswa serta berkomunikasi untuk mengemukakan pendapat dan mempresentasikan hasil diskusi. Pengamatan yang dilakukan peneliti disini untuk mengetahui data kemajuan prestasi belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Mengkaji ulang tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan peneliti untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi terdapat kekurangan dan masalah maka dapat dilakukan perbaikan pada siklus II. Peneliti melakukan refleksi tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I, refleksi dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, hasil tes dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui permasalahan atau kendala yang dihadapi.

Kendala yang ada di dalam siklus I diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Awalnya peneliti masih membutuhkan penyesuaian dan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*, karena belum pernah melakukan sebelumnya.
- 2) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya untuk saling bertukar informasi.
- 3) Alokasi waktu diskusi yang direncanakan kurang tepat.
- 4) Hasil *post test* siklus I menunjukkan 20 siswa atau 71,43% siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Akan tetapi ketuntasan masih belum dapat mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 75% siswa di dalam kelas dapat mencapai KKM.

Dengan adanya kendala dalam siklus I ini, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II agar dapat mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini. Perbaikan pada siklus II yang telah dikonsultasikan dengan guru antara lain:

- 1) Peneliti menjelaskan kembali langkah-langkah penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media

mind mapping secara jelas sehingga siswa memahaminya dan memastikan setiap siswa paham terhadap model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

- 2) Peneliti lebih memotivasi siswa untuk lebih berani dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.
- 3) Peneliti perlu mengkondisikan siswa agar waktu yang telah dialokasikan dapat digunakan dengan efisien.
- 4) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan memastikan siswa paham terhadap materi yang disampaikan guru.

2. Siklus II

Dalam siklus II, kegiatan yang dilakukan hampir sama dengan siklus I, akan tetapi dalam melakukan tindakan di siklus II telah didasarkan pada hasil refleksi pada akhir siklus I. Kegiatan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan. Kompetensi dasar yang dipelajari pada siklus II masih sama dengan siklus I, yaitu Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia, namun materi yang dipelajari berbeda yaitu mengenai Badan Usaha Milik Daerah.

a. Tahap Revisi Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi mengenai kekurangan yang terjadi pada pembelajaran siklus I agar dapat dicarikan solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut.
- 2) Menyusun rencana baru agar pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat lebih matang.
- 3) Menyusun RPP pada kompetensi dasar Badan Usaha dalam Perekonomian Indonesia dengan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*.
- 4) Menyusun materi pembelajaran, soal evaluasi tentang BUMD.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah didesain dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti akan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi kepada siswa. serta memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

2) Kegiatan Inti

Peneliti akan melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*. Dengan tahapan sebagai berikut:

a) Mengamati

Peneliti memperlihatkan video tentang sebuah kegiatan BUMD. Tugas siswa adalah mengamati video tersebut.

b) Menanya

Siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dan ditanyakan menyangkut materi yang dipelajari.

c) Mengumpulkan Informasi

(1) Membentuk Kelompok

Peneliti lalu membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri atas lima siswa.

(2) Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi

dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari.

d) Mengasosiasikan

Siswa dengan bimbingan peneliti menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind mapping*.

e) Mengkomunikasikan

(1) Guru mengundi lima nomor, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan.

(2) Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok, diminta untuk mempresentasikan.

3) Penutup

a) Membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.

b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c) Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

c. Mengamati (*Observing*) Siklus II

Pengamatan atau observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di mana peneliti mengamati situasi penelitian.

Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan suatu kondisi tempat, interaksi sosial, proses belajar mengajar, dan tingkah laku individu/kelompok. Pengamatan yang dilakukan peneliti disini untuk mengetahui: data kemajuan prestasi belajar siswa.

d. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan peneliti untuk mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah yang terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I ke siklus II, untuk mengetahui juga apakah tindakan yang telah dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan atau belum.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun dalam proses pengumpulan data penulis melakukan beberapa langkah yaitu:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan meliputi profil sekolah, data siswa kelas X IPS 2, data hasil belajar siswa kelas X IPS 2, silabus untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diperlukan, dan foto-foto kegiatan selama pembelajaran

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping*.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa khususnya aspek kognitif. Peneliti menggunakan tahapan *post test* pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa. Peneliti membuat *post test* yang dilakukan selesai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan media *Mind Mapping*. Hasil *post test* pada siklus kedua akan dibandingkan dengan hasil *post test* siklus pertama untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa.

H. Instrumen Penelitian

a. Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengungkap data prestasi belajar. Tes yang digunakan adalah berupa soal-soal ekonomi siswa kelas X tentang materi Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia . Soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban, hanya ada satu jawaban yang benar dan skor untuk jawaban benar adalah 1 untuk jawaban salah adalah 0.

Total nilai yang akan didapatkan siswa apabila mampu menjawab seluruh soal (20 soal) adalah $1 \times 20 \times 5 = 100$ dan nilai

terendah yang akan didapatkan apabila siswa tidak mampu menjawab satupun soal dari 20 soal adalah $0 \times 20 \times 5 = 0$.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Gradasi Kognitif	Nomor Item
Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Mengenali pengertian BUMN	C1	1,3,19
	Mengenali ciri-ciri BUMN	C1	2
	Mengenali tujuan BUMN	C1	16
	Menjelaskan privatisasi BUMN	C2	14
	Mengenali peran BUMN dalam perekonomian	C1	8
	Menguraikan peran BUMN dalam perekonomian	C4	11
	Mengenali bentuk-bentuk BUMN	C1	12,13,20
	Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMN	C2	4,5,9,10,15
	Mengenali kelemahan dan kelebihan BUMN	C1	6,7
	Menguraikan kelebihan dan kelemahan BUMN	C4	17

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Gradasi Kognitif	Nomor Item
Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Mengenali pengertian BUMD	C1	1,3
	Mengenali peran BUMD dalam perekonomian	C1	2,17
	Mengenali ciri-ciri BUMD	C1	7,19
	Mengenali tujuan BUMD	C1	9,15
	Mengenali kelebihan dan kelemahan BUMD	C1	4,6,20
	Menguraikan kelemahan dan kelebihan BUMD	C4	12,13,14
	Memberikan contoh bentuk BUMD	C2	5,8,16

I. Analisis Instrumen Penelitian

1. Expert Judgement

Untuk Instrumen prestasi belajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti menggunakan validitas isi yaitu penilaian butir soal yang akan digunakan untuk penilaian prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh empat ahli materi yaitu:

- a) Barkah Lestari, M.Pd selaku dosen Pendidikan Ekonomi
- b) Joko Sugiyanto, M.Pd selaku guru MAN 1 Yogyakarta

- c) Nur Hidayat, S.Pd selaku guru SMA N 1 Ngemplak
- d) Yuli Astuti Eka P, S.Pd selaku guru SMA N 2 Ngaglik

Tabel 3. *Expert Judgement* Siklus I

Validator	RPP	Soal	Skor Skala (1-4)	Kategori
Barkah lestari, M.Pd	13	6	4	Sangat Baik
Joko S, M.Pd	13	6	4	Sangat Baik
Nur Hidayat, S.Pd	13	6	4	Sangat Baik
Yuli Astuti E P, S.Pd	13	6	4	Sangat Baik

Keterangan:

Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

Kode Nilai/Predikat :

3.25 - 4.00 = SB (Sangat Baik)

2.50 - 3.24 = B (Baik)

1.75 – 2.49 = C (Cukup)

1.00 – 1.74 = K (Kurang)

Tabel 4. *Expert Judgement* Siklus II

Validator	RPP	Soal	Skor Skala (1-4)	Kategori
Barkah lestari, M.Pd	13	6	4	Sangat Baik
Joko S, M.Pd	13	6	4	Sangat Baik
Nur Hidayat, S.Pd	13	6	4	Sangat Baik
Yuli Astuti E P, S.Pd	13	6	4	Sangat Baik

Keterangan:

Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

Kode Nilai/Predikat :

3.26 - 4.00 = SB (Sangat Baik)

2.51 - 3.24 = B (Baik)

1.76 – 2.49 = C (Cukup)

1.00 – 1.74 = K (Kurang)

J. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit. Hal ini disebabkan karena soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang pemikiran siswa untuk berkembang. Sebaiknya, soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi kesulitan kemudian putus asa. Untuk mengukur taraf kesukaran soal pada penelitian ini maka peneliti menggunakan *Software Anbuso Release* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kategori	Kriteria
Mudah	$>0,7$
Sedang/baik	$0,3 - 0,7$
Sulit	$<0,3$

Sumber: Ali Muhson (2015: 10)

Berikut ini adalah hasil perhitungan Tingkat Kesukaran Soal menggunakan bantuan *Software Anbuso* pada soal siklus I

Tabel 6. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I

Kategori	Kriteria	Jumlah
Mudah	$> 0,7$	13
Sedang/baik	$0,3 - 0,7$	5
Sulit	$< 0,3$	2

Berikut ini adalah hasil perhitungan Tingkat Kesukaran Soal menggunakan bantuan *Software Anbuso* pada soal siklus II :

Tabel 7. Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II

Kategori	Kriteria	Jumlah
Mudah	$> 0,7$	14
Sedang/baik	$0,3 - 0,7$	4
Sulit	$< 0,3$	2

K. Daya Beda Soal

Analisis daya beda soal bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sebuah soal dalam membedakan siswa yang tergolong pandai dengan siswa yang tergolong rendah prestasinya. Soal dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila dapat dijawab benar oleh siswa yang pandai maupun rendah prestasinya. Demikian juga jika semua siswa, baik yang pandai maupun yang memiliki prestasi belajar rendah tidak dapat menjawab soal dengan benar, maka soal tersebut juga dikatakan tidak memiliki daya beda. Untuk menganalisis daya beda soal adalah dengan menggunakan program *Software Anbuso* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Daya Beda Soal

Kategori	Kriteria
Baik	$> 0,3$
Cukup Baik	$0,2 - 0,3$
Tidak Baik	$< 0,2$

Sumber: Ali Muhson (2015: 10)

Berikut ini adalah hasil perhitungan daya beda soal menggunakan bantuan *Software Anbuso* pada soal siklus I :

Tabel 9 . Perhitungan Daya Beda Soal Siklus I

Kategori	Kriteria	Jumlah
Baik	> 0,3	4
Cukup Baik	0,2 – 0,3	9
Tidak Baik	< 0,2	7

Berikut ini adalah hasil perhitungan Daya Beda Soal menggunakan bantuan *Software Anbuso* pada soal siklus II:

Tabel 10 . Perhitungan Daya Beda Soal Siklus II

Kategori	Kriteria	Jumlah
Baik	> 0,3	5
Cukup Baik	0,2 – 0,3	5
Tidak Baik	< 0,2	10

L. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dipersentase yaitu data kuantitatif dari prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2. Hasil perolehan data ini akan dianalisis pada setiap siklus, agar dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa

$$\% = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

M. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dalam penggunaan model *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Penelitian ini menggunakan model *Numbered Head Together* dengan Media *Mind Mapping* ini berhasil apabila ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan minimal 75% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat SMA N 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1998. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3. Pada awal berdirinya SMA N 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definit dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain. Pada bulan Februari 1999 SMA Negeri 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definit yaitu Bapak Sukisno, S.Pd, maka pada saat itu pula SMA

Negeri 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah lain. Berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain: Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito, Basuki Jaka Purnama, M.Pd. dan terakhir Drs. M. Warsun Latif.

2. Visi dan Misi

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang meliputi:

a. Visi SMA N 1 Ngemplak

Berprestasi tinggi, berakhlak mulia, berbudaya, berwawasan lingkungan dan global.

b. Misi SMA N 1 Ngemplak

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat, kompetensi peserta didik.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, kompetensi dan mengembangkan budaya mutu kepada warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
- 5) Melengkapi dan menggunakan sarana prasarana yang ada secara efektif.

- 6) Mendorong warga sekolah untuk mengamalkan agamanya masing-masing.
- 7) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif.
- 8) Mengembangkan budaya bersih.
- 9) Menciptakan budaya ramah lingkungan.
- 10) Mengembangkan budaya peduli lingkungan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 4 ruang kantor yaitu:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

2) Ruang Guru

Ruang guru terletak disebelah utara menghadap ke timur membujur dari selatan ke utara. Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan

pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah terletak di sebelah barat ruang Kepala Sekolah. Ruang Wakil Kepala Sekolah dilengkapi fasilitas yang cukup memadai misalnya komputer, jam dinding, almari kerja, meja kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah selatan menghadap ke utara, membujur dari barat ke timur. Ruang Tata Usaha dilengkapi fasilitas yang cukup memadai misalnya meja kerja, mesin fotokopi, komputer, jam dinding, almari kerja serta masih banyak perlengkapan penunjang lainnya.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran standar, kondisi baik, bersih, dilengkapi fasilitas penunjang yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard.

Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 12 kelas yaitu diantaranya:

- 1) 2 ruang kelas X MIPA
- 2) 2 ruang kelas X IPS
- 3) 2 ruang kelas XI MIPA
- 4) 2 ruang kelas XI IPS

5) 2 ruang kelas XII MIPA

6) 2 ruang kelas XII IPS

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 4 ruang laboratorium yang terdiri dari:

1) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang OSIS, fasilitas laboratorium biologi cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

2) Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan IPA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

3) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika menghadap kearah selatan, laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung kegiatan praktikum siswa. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan

adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran.

4) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 25 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak dipinggiran namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

d. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah terletak disebelah selatan Laboratorium Kimia. Perpustakaan digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut.

- 1) Buku paket
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

e. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas Olah Raga yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain:

1) Lapangan Basket dan Lapangan Futsal

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal.

2) Lapangan Voli

Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Laboratorium Kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dengan adanya lapangan voli diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.

3) Gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan alat-alat olahraga.

f. Sarana Penunjang

Sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah:

- 1) Ruang UKS, yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan siswa-siswi SMA N 1 Ngemplak, pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.
- 2) Ruang Bimbingan Konseling, ruang ini digunakan sebagai layanan konseling yang terbagi menjadi dua ruangan, yaitu ruangan konseling kolektif dan konseling individu.
- 3) Ruang OSIS, merupakan tempat untuk mengatur berbagai kegiatan siswa.
- 4) Ruang Koperasi Sekolah, merupakan tempat untuk belajar/latihan berkoperasi disekolah, disamping menyediakan alat-alat tulis.
- 5) Tempat Ibadah (Masjid) digunakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 6) Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makanan dikantin cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa, dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa

membeli di luar area sekolah, sehingga menjamin kebersihan makanan dan tidak makan jajanan sembarangan diluar.

- 7) Tempat parkir, di SMA Negeri 1 Ngemplak dibuat terpisah antara parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak dipojok kiri bagian depan sekolah dari pintu gerbang ke arah barat. Kondisi parkiran guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

B. Analisis Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan hari Senin tanggal 7 Mei 2018 dengan alokasi waktu (2 x 45 menit) pada pukul 08.00 - 09.30 dan hari Selasa tanggal 8 Mei 2018 dengan alokasi waktu (1 x 45 menit) pada pukul 11.15- 12.00. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Nur Hidayat sebagai kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Ngemplak. Materi yang diajarkan pada siklus I yaitu mengenai pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,

privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan kebaikan dan kelemahan BUMN. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan data yang diuraikan menjadi sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, diadakan pembagian kelompok terlebih dahulu. Pembagian kelompok didasarkan atas tingkat kecerdasan siswa yang dilihat dari Nilai Penilaian Tengah Semester Gasal mata pelajaran ekonomi. Persiapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menyusun RPP pada kompetensi dasar konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia dengan materi pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN, privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN, kebaikan dan kelemahan BUMN.
- 2) Menyusun soal tentang pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN, privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN, kebaikan dan kelemahan BUMN.
- 3) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain: kamera untuk dokumentasi, spidol (warna-warni), kertas asturo, *number stick*, speaker, nomor undian

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Tindakan pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB. Materi yang diajarkan tentang pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN, privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN, kebaikan dan kelemahan BUMN. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa mampu menguasai materi BUMN dan dapat menjelaskan materi tersebut dengan baik. Kegiatan diawali dengan peneliti menemui Bapak Nur Hidayat selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Ngemplak di ruang guru untuk melakukan koordinasi dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*.

Peneliti bersama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan melakukan pengondisian kelas. Peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisi siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi kepada siswa berupa gambaran awal tentang materi

yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peneliti memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

Kegiatan inti dimulai dengan siswa diminta untuk melihat tayangan sebuah video yang berkaitan dengan materi BUMN. Setelah peneliti memperlihatkan video peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keingin tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. Peneliti lalu membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, untuk pembagian kelompoknya peneliti melihat dari Nilai Penilaian Tengah Semester Gasal mata pelajaran ekonomi. Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu siswa dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind mapping*.

Setelah itu guru mengundi lima nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan. Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok, diminta untuk mempresentasikan. Setelah itu peneliti memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat *mind mapping*. Setelah itu peneliti bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan peneliti juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu akan diadakan post test materi BUMN.

2) Tindakan pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 11.15 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan peneliti menemui Bapak Nur Hidayat selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Ngemplak di ruang guru untuk melakukan koordinasi dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan *post test*. Peneliti memasuki kelas dengan mengucap salam dan melakukan pengondisian kelas. Peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisi siswa. *Post test* dimulai pada pukul 11.15-12.00. Setelah *post test* selesai

dilakukan, peneliti memberi tahu bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi akan mendapat penghargaan berupa hadiah.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

1) Prestasi Belajar Siklus I

Prestasi Belajar Ekonomi pada siklus I diperoleh dari soal *post test* yang dilakukan pada pertemuan ke dua tanggal 8 Mei 2018.

Hasil Prestasi Belajar Ekonomi selama siklus I dapat dilihat ditabel 11

Tabel 11. Hasil *post test* Siklus I

NO	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	55
3	Rata-rata Nilai	71,60

Tabel 12. Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM siklus I

Keterangan	Jumlah siswa		Persentase	
	<70	>70	<70	>70
Post Test	8	20	28,57%	71,43%

Berdasarkan data pada kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test adalah 71,60 pada siklus I, kemudian untuk nilai post test siswa yang mencapai KKM adalah 71,43%. Dari data diatas, hasil siklus I ini belum menunjukkan keberhasilan tindakan, karena tindakan ini dikatakan berhasil apabila ada peningkatan prestasi belajar

siswa dengan minimal 75% siswa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah sebesar 70.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I dengan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* ini belum menunjukkan hasil yang maksimal sehingga perlunya dilaksanakan tindakan selanjutnya agar lebih baik lagi. Peneliti melakukan refleksi tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I, refleksi dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, hasil tes dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui permasalahan atau kendala yang dihadapi serta kelebihan dari model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*. Kendala yang ada di dalam siklus I diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Awalnya peneliti masih membutuhkan penyesuaian dan sedikit kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*, karena belum pernah melakukan sebelumnya.

- 2) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya untuk saling bertukar informasi.
- 3) Alokasi waktu diskusi yang direncanakan kurang tepat
- 4) Hasil *post test* siklus I menunjukkan 20 siswa atau 71,43% siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Akan tetapi ketuntasan masih belum dapat mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 75% siswa di dalam kelas dapat mencapai KKM.

Dengan adanya kendala dalam siklus I ini maka, akan dilakukan perbaikan pada siklus II agar dapat mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Perbaikan pada siklus II yang telah dikonsultasikan dengan guru antara lain:

- 1) Peneliti menjelaskan kembali langkah-langkah penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* secara jelas sehingga siswa memahaminya dan memastikan setiap siswa paham terhadap model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*.
- 2) Peneliti lebih memotivasi siswa untuk lebih berani dalam bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.
- 3) Peneliti perlu mengkondisikan siswa agar waktu yang telah dialokasikan dapat digunakan dengan efisien.

- 4) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan memastikan siswa paham terhadap materi yang disampaikan guru.

Selain adanya kendala yang dihadapi pada siklus I, penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* juga memiliki kelebihan, diantaranya yaitu:

- 1) Model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* memberikan kebebasan siswa dalam memahami materi pelajaran baik dengan mencari tahu pada sumber belajar, berdiskusi dengan teman dan juga bertanya kepada peneliti atau guru.
- 2) Dalam pembelajaran diskusi memang sangat penting, yaitu melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah atau saling membantu memberikan pemahaman sehingga bisa diselesaikan dengan baik.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan hari Senin tanggal 14 Mei 2018 dengan alokasi waktu (2 x 45 menit) pada pukul 07.00 - 08.30 dan hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 dengan alokasi waktu (1 x 45 menit) pada pukul 10.45- 11.30. Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti dengan Bapak Nur Hidayat sebagai kolaborator peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Ngemplak. Materi yang diajarkan pada siklus II yaitu pengertian BUMD,

peran BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD, bentuk usaha BUMD, kebaikan dan kelemahan BUMD. Langkah-langkah pelaksanaan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Secara teknis pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I dengan memperhatikan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I, terutama pada aspek yang belum mencapai skor minimal yang ditentukan.

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II meliputi:

- 1) Diskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi mengenai kekurangan pembelajaran ekonomi yaitu siswa belum memahami materi pembelajaran karena siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pada Siklus I yang diharapkan pada siklus II tidak ada lagi kekurangan yang terjadi.
- 2) Menyusun RPP pada kompetensi dasar badan usaha dalam perekonomian Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*.
- 3) Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain: : kamera untuk dokumentasi, spidol (warna-warni), kertas asturo, *number stick*, nomor undian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- 1) Tindakan pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2018 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB. Materi yang diajarkan tentang pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD, kebaikan dan kelemahan BUMD. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah siswa mampu menguasai materi BUMD dan dapat menjelaskan materi tersebut dengan baik. Kegiatan diawali dengan peneliti menemui Bapak Nur Hidayat selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Ngemplak di ruang guru untuk melakukan koordinasi dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, untuk melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*.

Peneliti bersama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan melakukan pengondisian kelas. Peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisi siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi kepada siswa berupa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peneliti memberikan gambaran kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilakukan yaitu *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

Kegiatan inti dimulai dengan siswa diminta untuk melihat tayangan sebuah video yang berkaitan dengan materi BUMD. Setelah peneliti memperlihatkan video peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keingin tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya. Peneliti lalu membagi siswa menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, untuk pembagian kelompoknya peneliti melihat dari Nilai Penilaian Tengah Semester Gasal mata pelajaran ekonomi. Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu siswa dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk *mind mapping*.

Setelah itu guru mengundi lima nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan. Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok, diminta untuk mempresentasikan. Setelah itu peneliti memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam

membuat *mind mapping*. Setelah itu peneliti bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan peneliti juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu akan diadakan *post test* materi BUMD.

2) Tindakan Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018 pukul 11.15 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan peneliti menemui Bapak Nur Hidayat selaku guru mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Ngemplak di ruang guru untuk melakukan koordinasi dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan *post test*. Peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan melakukan pengondisian kelas. Peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa, mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisi siswa. *Post test* dimulai pada pukul 11.15-12.00. Setelah *post test* selesai dilakukan peneliti, memberi tahu bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi akan mendapat penghargaan berupa hadiah.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Prestasi Belajar Ekonomi pada siklus II diperoleh dari soal *post test* yang dilakukan pada pertemuan ke empat tanggal 15 Mei 2018. Hasil Prestasi Belajar Ekonomi selama siklus II dapat dilihat ditabel 13

Tabel 13. Hasil *post test* Siklus II

NO	Keterangan	<i>Post Test</i>
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata Nilai	74,82

Tabel 14. Siswa yang sudah dan belum mencapai KKM Siklus II

Keterangan	Jumlah siswa		Persentase	
	<70	>70	<70	>70
<i>Post Test</i>	5	23	17,86%	82,14%

Berdasarkan data pada kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai post test pada siklus II adalah 74,82. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*. Pada saat dilaksanakan *post test* siswa yang mencapai KKM adalah 82,14%. Berdasarkan data dari siklus I dan siklus II, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*, ini bisa dikatakan berhasil karena persentase prestasi belajar siswa lebih dari 75% dengan persentase sebesar 82,14%, sehingga pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* ini dapat dikatakan berhasil dan penelitian bisa dihentikan pada siklus II.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Rencana perbaikan yang dilaksanakan pada siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Hal tersebut terlihat dari data observasi siklus I.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dengan lancar dan baik. Peningkatan prestasi belajar siswa akan dibahas sebagai berikut:

1. Peningkatan Prestasi Belajar

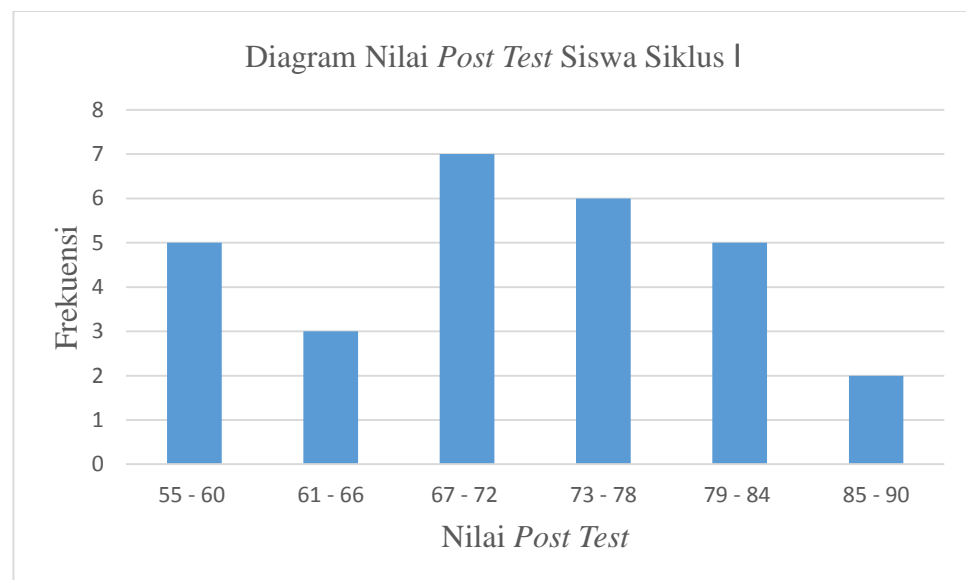
Peningkatan prestasi belajar diukur menggunakan *post test*. Berdasarkan *post test* dapat diketahui adanya peningkatan prestasi belajar. Pengukuran prestasi belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. Keberhasilan ini ditunjukkan berdasarkan nilai *post test*.

Tabel 15. Daftar Nilai *Post Test* Siklus I

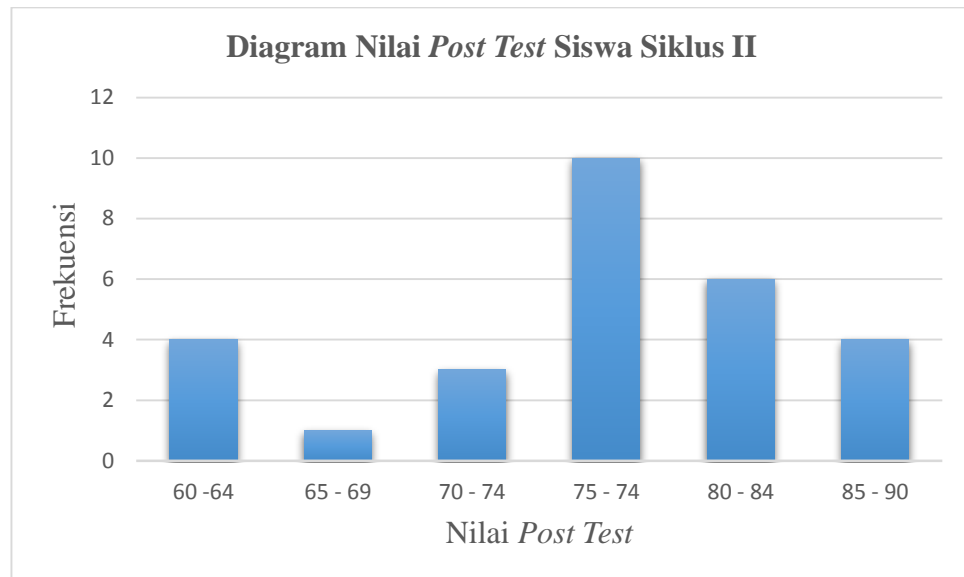
NO	Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi
1	55 - 60	5
2	61 - 66	3
3	67 - 72	7
4	73 - 78	6
5	79 - 84	5
6	85 - 90	2

Tabel 16. Daftar Nilai *Post Test* Siklus II

NO	Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi
1	60 - 64	4
2	65 - 69	1
3	70 - 74	3
4	75 - 79	10
5	80 - 84	6
6	85 - 89	4



Gambar 3. Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa Siklus I



Gambar 4. Diagram Batang Nilai *Post Test* Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan prestasi belajar siswa masing-masing siswa pada siklus I dan siklus II. Nilai terendah di siklus I sebesar 55 sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Sebanyak 8 dari 28 anak yang belum mencapai KKM di siklus I. Pada prestasi belajar siswa siklus II nilai terendah membaik menjadi 60 atau sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai sama, sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Sebanyak 5 dari 28 anak yang belum mencapai KKM di siklus II.

Pada tabel 17 akan disajikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 1 Ngemplak, sebagai berikut:

Tabel 17. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Ekonomi

Siklus	Keterangan	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Jumlah Siswa		Persentase	
				Belum Tuntas	Tuntas	<75	>75
I	<i>Post Test</i>	55	90	8	20	28,57 %	71,43 %
II	<i>Post Test</i>	60	90	5	23	17,86 %	82,14 %

Prestasi belajar siswa pada *post test* siklus I, siswa yang mencapai KKM adalah 20 anak atau 71,43%. Terjadinya peningkatan saat *post test* siklus II yaitu sebanyak 82,14%. Prestasi belajar ekonomi telah mencapai keberhasilan yaitu dari siklus I sebanyak 20 siswa (71,43%) menjadi sebanyak 23 siswa (82,14%) pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping*.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* di kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* merupakan model yang belum pernah diterapkan oleh guru sehingga siswa masih belum paham dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* pada siklus

I, oleh karena itu diperlukan instruksi yang lebih jelas sehingga pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat berjalan dengan baik di siklus II.

2. Indikator keberhasilan penelitian yang ditargetkan oleh peneliti terlalu tinggi sebesar 75%, sedangkan saat Penilaian Tengah Semester siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 21 ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 32,25%.
3. Tingkat kesukaran butir soal untuk Siklus I dan Siklus II terlalu mudah dan daya beda soal untuk Siklus I dan Siklus II tidak baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari siklus I dengan rata-rata sebesar 71,60 meningkat menjadi 74,82 di siklus II. Presentase ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 71,43% meningkat menjadi 82,14% di siklus II. Ketuntasan pada hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak pada aspek kognitif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya menganjurkan agar model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dapat diterapkan oleh guru lain di mata pelajaran lain pada materi pembelajaran yang teoritik.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* pada kompetensi dasar teoritik yang lain sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* dengan sungguh-sungguh karena pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan diantaranya menumbuhkan rasa bertanggung jawab pada diri siswa bukan hanya dalam diri sendiri namun juga mampu bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani (2015). *Problema dan Aksioma*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dian, L. (2013). *Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Perpaduan Metode Ceramah Dan Metode Two Stay Two Stray Pada Kelas X AP SMK Hidayah Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, S.B & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endah, A.K.D. (2009). *Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Di SMA Negeri 1 Nguter Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Geminastiti, K& Nurlita, N. (2016). *Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamid, M.S. (2011). *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif Dan Nyaman Dikelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hartono, R. (2013). *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kunandar, D.R. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2016). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

- Lisa, D, dkk. (2013) *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif NHT Dengan Pembelajaran Konvensional*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Muhson, A. 2015. *Panduan Penggunaan Anbuso Versi 6.1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalimun, dkk. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Olivia F. (2008). *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: PT Gramedia.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanta, W & Rahardja, P. (2016). *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk Siswa SMA/ MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utara.
- Sugiharsono. (2013). *Mengenal Ekonomi Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : UNY Press.
- Tilaar, H.A.R. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendeki
- Thobroni, M & Mustofa, A. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Tilaar H.A.R. (2013). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Widiastuti, A, dkk. (2016). *Buku Siswa Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Cempaka Putih.
- Wilyani, N. A. (2013). *Manajemen Kelas*. Jakarta : AR-Ruzz Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Penilaian Tengah Semester

Nilai Penilaian Tengah Semester

KELAS: X IPS 2

KKM : 70

NO	Nama Siswa	NIS	L/P	Nilai UTS	Nilai setelah remidi
1	Akbar Ramadhan Suaji	2551	L	61	70
2	Alethea Dias Ivana Mourne	2554	P	61	70
3	Aliza Nurulita	2558	P	73	-
4	Amilus Salih Ar Ridha	2560	L	72	-
5	Anastasia Imelda Putri	2561	P	59	70
6	Angelita Divana Larasati	2563	P	74	-
7	Arka Nugrahanto	2570	L	50	70
8	Cicik Iswati	2577	P	51	70
9	Danu Prawirayuda Duaya	2579	L	67	70
10	Dinda Tiara Arbai	2584	P	62	70
11	Dwifa Salsabila Azmi Putri	2586	P	65	70
12	Fathu Nasywa Hidayatullah	2590	L	65	70
13	Frisca Fika Amalia	2598	P	59	70
14	Halmilia Nitaui Riska Putri	2602	L	71	-
15	Helmi Fadillah Admi	2603	L	72	-
16	Isnain Rio Pambudi	2605	L	76	-
17	Muhammad Bagus Hendriyanto	2619	L	56	70
18	Muhammad Fadhli Khairi	2620	L	63	70
19	Muhammad Ikmal Hidayatullah Assabiqi	2622	L	47	70
20	Muhammad Irfansyah	2625	P	54	70
21	Nur Rochmad Husaini	2635	L	73	-
22	Odilia Helsa Dewinta Sari	2637	P	59	70
23	Rizka Amalia	2648	P	59	70
24	Rodhia Amalia Putri Moempoeny	2650	P	54	70
25	Roselina Mugi Rahayuningtyas	2651	P	54	70
26	Septia Rahma Nur Kholifah	2655	P	48	70
27	Shofiyatun Ni'mah	2657	P	54	70
28	Theodorus Chrisna Bagus Adiyoso	2659	L	70	-
29	Tri Puji Astuti	2660	P	73	-
30	Verent Sunu Supraptada	2661	L	52	70
31	Wisnu Sotya Ramadhan	2664	L	39	70

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta Didik

DAFTAR HADIR PESERTA DIIDIK

SMA N 1 NGEMPLAK

TAHUN AJARAN 2017/2018

NO	NAMA	L/P	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	Akbar Ramadhan Suaji	L	√	√	√	√
2	Alethea Dias Ivana Mourné	P	√	√	√	√
3	Aliza Nurulita	P	√	√	√	√
4	Amilus Salih Ar Ridha	L	√	√	√	√
5	Anastasia Imelda Putri	P	√	√	√	√
6	Angelita Divana Larasati	P	√	√	√	√
7	Arka Nugrahanto	L	√	√	√	√
8	Cicik Iswati	P	√	√	√	S
9	Danu Prawirayuda Duaya	L	√	√	√	√
10	Dinda Tiara Arbai	P	√	√	√	√
11	Dwifa Salsabila Azmi Putri	P	√	√	√	√
12	Fathu Nasywa Hidayatullah	L	S	√	√	√
13	Frisca Fika Amalia	P	√	√	√	√
14	Halmilia Nitaulli Riska Putri	P	√	√	√	√
15	Helmi Fadilah Admi	L	√	√	√	√
16	Isnain Rio Pambudi	L	√	√	√	√
17	Muhammad Bagus Hendriyanto	L	√	√	√	√
18	Muhammad Fadhli Khairi	L	√	√	√	√
19	Muhammad Ikmal Hidyatullah A	L	√	-	√	-
20	Muhammad Irfansyah	L	√	-	√	√
21	Nur Rochmad Husaini	L	√	√	√	√
22	Odilia Helsa Dewinta Sari	P	√	√	√	√
23	Rizka Amalia	P	√	√	√	√
24	Rodhia Amalia Putri Moempoeny	P	√	√	√	√
25	Roselina Mugi Rahayuningtyas	P	√	√	√	√
26	Septia Rahma Nur Kholifah	P	√	√	√	√
27	Shofiyatun Ni'mah	P	√	√	√	√
28	Theodorus Chrisna Bagas Adiyoso	L	√	√	I	√
29	Tri Puji Astuti	P	√	√	√	√
30	Wisnu Sotya Ramadhan	L	√	√	√	√

SILABUS

MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK

Kelas : X / IPS

Kompetensi Inti :

KI : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

1

KI : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, prosedural dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

2

KI : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

3

KI : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

4

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
3.8 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia. 4.8 Menyajikan peran, fungsi dan kegiatan badan	Konsep Badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia Mengajukan pertanyaan yang berkaitan tentang 	Sikap Observasi Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu pada saat mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan,	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendikbud. Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan. Media massa dan media cetak. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Disiplin Tanggung jawab Peduli

usaha dalam perekonomian.	<p>perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis kegiatan Usahan BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD 	<p>konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan semua data/ informasi yang berkaitan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia. • Melakukan identifikasi dan menganalisis dengan berdiskusi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia kemudian menyimpulkannya. • Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan maupun tulisan. 	<p>serta ketika membuat media publikasi yang akan dikomunikasikan kepada orang lain.</p> <p>Pengetahuan Menilai kemampuan kognitif siswa tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan soal tes tertulis (terdapat di RPP)</p> <p>Keterampilan Menilai kemampuan siswa dalam berdiskusi/ presentasi menyajikan materi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia dan menilai bahan presentasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Geminastiti Kinanti & Nurlita Nella. 2016. <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X</i>. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA 2. Purwanta Wiji & Rahardja Prathama. 2016. <i>Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X</i>. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA. 3. Widiastuti Anik dkk. 2016. <i>BUKU SISWA EKONOMI untuk SMA/MA KELAS X</i>. Klaten: PT Cempaka Putih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Kritis • Mandiri • Analitis • Kerja keras • Sederhana • Adil • Berani
---------------------------	---	--	---	---	--

No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/DHH
Revisi	0
Tgl Berlaku	04 Januari 2016



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Badan Usaha Milik Negara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / Genap
Materi Pokok : Badan Usaha Milik Negara
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	
Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.	
KI 2	
Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
---	--

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*, dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat:

1. Mengenali pengertian BUMN
2. Mengenali ciri-ciri BUMN
3. Mengenali tujuan BUMN
4. Menjelaskan privatisasi BUMN
5. Mengenali peran BUMN dalam perekonomian
6. Menguraikan peran BUMN dalam perekonomian
7. Mengenali bentuk-bentuk BUMN
8. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMN
9. Mengenali kebaikan dan kelemahan BUMN
10. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMN

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	3.8.1. Mengenali pengertian BUMN 3.8.2. Mengenali ciri-ciri BUMN 3.8.3. Mengenali tujuan BUMN 3.8.4. Menjelaskan privatisasi BUMN 3.8.5. Mengenali peran BUMN dalam perekonomian 3.8.6. Menguraikan peran BUMN dalam perekonomian 3.8.7. Mengenali bentuk-bentuk BUMN 3.8.8. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMN 3.8.9. Mengenali kebaikan dan kelemahan BUMN 3.8.10. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMN
4.8. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian	4.8.1. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian BUMN
2. Peran BUMN
3. Bentuk BUMN
4. Kebaikan dan kelemahan BUMN

E. Pendekatan, Metode, Model dan Media Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan
3. Model Pembelajaran : *Numbered Head Together*
4. Media : *Mind Mapping*

F. Media, Alat, Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a) Powerpoint tentang pengertian BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN, kebaikan dan kelemahan BUMN.

- b) Video tentang BUMN

https://www.youtube.com/watch?v=rzCtRbb_vEI&t=41s

2. Alat Pembelajaran

- a) Laptop
- b) Papan Tulis
- c) Alat Tulis
- d) Speaker
- e) Proyektor
- f) Spidol
- g) *Number Stick*
- h) Nomor Undian

3. Bahan



- a) Kertas manila


G. Sumber belajar

- Geminastiti Kinanti & Nurlita Nella. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Purwanta Wiji & Rahardja Prathama. 2016. *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Widiastuti Anik dkk. 2016. *BUKU SISWA EKONOMI untuk SMA/MA KELAS X*. Klaten: PT Cempaka Putih.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan 	Sintak Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)
1. Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam dan mengkondisikan kelas ▪ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ▪ Guru memberikan apersepsi berupa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan membangun pemahaman awal pada peserta didik. 	5

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan yel-yel atau jargon yaitu SEMANGAT PAGIII!!! Jawabnya: PAGI-PAGI, YES YIHAAAA ▪ Guru menyampaikan teknik penilaian pembelajaran 	
<p>2. Inti</p> 	<p>Stimulation</p> <p>Problem statetment</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memperlihatkan video tentang sebuah kegiatan BUMN (mengamati) ▪ Setelah memperlihatkan video peserta didik di arahkan kepada materi yang akan dipelajari (bisa dengan pertanyaan penuntun), agar muncul keinginan tahuan yang besar yang ditandai dengan antusiasme peserta didik dalam bertanya (menanya) Pertanyaan yang diharapkan muncul dari peserta didik yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa pengertian BUMN? ▪ Apa saja peran BUMN? ▪ Apa saja bentuk-bentuk BUMN? ▪ Apa saja kebaikan dan kelemahan BUMN? 	75

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. ▪ Setiap kelompok mengumpulkan data atau informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari. (mengumpulkan informasi) ▪ Siswa dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk <i>mind mapping</i>. (mengasosiasikan) ▪ Guru mengundi lima nomor, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan. ▪ Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap 	
--	--	--	--

		kelompok, diminta untuk mempresentasikan (mengkomunikasikan) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat <i>mind mapping</i>. 	
3. Penutup		Guru bersama peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	10

Guru Pembimbing

Ngemplak, 2 Februari 2018

Peneliti

Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

Ayu Puji Lestari

NIM. 14804241033

Lampiran Materi

A. Pengertian BUMN

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

B. Ciri-ciri BUMN

1. Pemerintah sebagai pemegang hak atas kekayaan dan usaha BUMN.
2. Pemerintah sebagai pemegang saham dalam permodalan. Jika sahamnya dimiliki masyarakat besarnya tidak lebih 49%, sedangkan minimal 51% sahamnya dimiliki negara.
3. Keseluruhan atau sebagian besar modal BUMN dimiliki negara dari kekayaan negara yang dipisahkan.
4. Modal dapat berupa saham atau obligasi bagi BUMN yang *go public*.
5. BUMN mengutamakan pelayanan publik sekaligus mencari keuntungan.
6. Pengawasan kegiatan usahanya BUMN dilakukan oleh lembaga negara yang berwenang.
7. BUMN sebagai alat stabilisasi perekonomian dalam rangka mensejahterakan dan mencipta kemakmuran rakyat.
8. BUMN sebagai sumber pemasukan negara melalui setoran keuntungan dan pajak.
9. BUMN dapat menghimpun dana dari pihak lain baik bank maupun lembaga keuangan bukan bank.
10. Direksi bertanggungjawab penuh atas pengelolaan usahanya dan mewakili BUMN di luar pengadilan.
11. Meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi serta terjaminnya prinsip-prinsip ekonomi.

C. Tujuan BUMN

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.
2. Mengejar keuntungan
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.

D. Privatisasi BUMN

Menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2003, Pasal 74:

Ayat (1), privatisasi dilakukan dengan maksud untuk:

1. Memperluas kepemilikan masyarakat atas persero
2. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan
3. Menciptakan struktur keuangan dan manajemen keuangan yang baik/kuat
4. Menciptakan struktur industri yang sehat dan kompetitif
5. Menciptakan persero yang berdaya saing dan berorientasi global
6. Menumbuhkan iklim usaha, ekonomi makro, dan kapasitas pasar.

E. Peran BUMN

1. Peran BUMN
 - a. Menghasilkan barang dan/atau jasa dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
 - b. Menjadi pelaksana pelayanan publik, penyeimbang kekuatan-kekuatan, swasta besar, dan membantu pengembangan usaha kecil/koperasi.
 - c. Melakukan kegiatan produksi dan distribusi sumber daya yang menguasai hajat hidup orang banyak (vital).
 - d. Mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja.
 - e. BUMN juga merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen, dan hasil privatisasi.

F. Bentuk-bentuk BUMN

1. Perusahaan Umum (Perum)

Adalah BUMN yang modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham yang bertujuan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan. Beberapa perum di Indonesia yaitu perum Bulog, perumahan nasional (perumnas), perum Jamkrindo, perum Jasa Tirta I, perum Jasa Tirta II, perum Percetakan Negara Republik Indonesia (PNRI), Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri), perum Prasarana Perikanan Samudera, perum Damri, perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD), perum LKBN ANTARA, dan Perum Film Nasional (PFN).

2. Perusahaan Perseroan (Persero)

Adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 50% + 1 (lima puluh persen tambah satu) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Contoh badan usaha ini adalah PT Pertamina, PT Telkom, PT Peln, PT Garuda Indonesia, PT Bank Negara Indonesia.

G. Kebaikan BUMN

1. BUMN melayani kepentingan umum selain untuk memperoleh keuntungan
2. Dimiliki oleh negara
3. Modal BUMN lebih besar

Kelemahan BUMN

1. Kinerja BUMN terkait dengan keuangan negara
2. Struktur kepemimpinan BUMN terkadang lemah
3. Posisi monopoli yang dapat merugikan konsumen



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Badan Usaha Milik Negara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / Genap
Materi Pokok : Badan Usaha Milik Negara
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	
Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.	
KI 2	
Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
---	--

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*, dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat:

1. Mengenal pengertian BUMN
2. Mengenal tujuan BUMN
3. Menjelaskan privatisasi BUMN
4. Mengenal peran BUMN dalam perekonomian
5. Menguraikan peran BUMN dalam perekonomian
6. Mengenal bentuk-bentuk BUMN
7. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMN
8. Mengenal kebaikan dan kelemahan BUMN
9. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMN

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8.Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	3.8.11. Mengenali pengertian BUMN 3.8.12. Mengenali tujuan BUMN 3.8.13. Menjelaskan privatisasi BUMN 3.8.14. Mengenali peran BUMN dalam perekonomian 3.8.15. Menguraikan peran BUMN dalam perekonomian 3.8.16. Mengenali bentuk-bentuk BUMN 3.8.17. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMN 3.8.18. Mengenali kebaikan dan kelemahan BUMN 3.8.19. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMN
4.8. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian	4.8.1. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian BUMN
2. Peran BUMN
3. Bentuk-bentuk BUMN
4. Kebaikan dan kelemahan BUMN

E. Pendekatan, Metode dan Model, Media Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan
3. Model Pembelajaran : *Numbered Head Together*
4. Media : *Mind Mapping*

F. Media, Alat, Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a) Powerpoint tentang pengertian BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN, kebaikan dan kelemahan BUMN.
- b) Video tentang BUMN
https://www.youtube.com/watch?v=rzCtRbb_vEI&t=41s

2. Alat Pembelajaran

- a) Laptop
- b) Papan Tulis
- c) Alat Tulis
- d) Speaker
- e) Proyektor
- f) Spidol
- g) Nomor Undian
- h) *Number Stick*

3. Bahan

Kertas manila

G. Sumber belajar

- Geminastiti Kinanti & Nurlita Nella. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Purwanta Wiji & Rahardja Prathama. 2016. *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.

- Widiastuti Anik dkk. 2016. *BUKU SISWA EKONOMI untuk SMA/MA KELAS X*. Klaten: PT Cempaka Putih.

H. Kegiatan Pembelajaran

NO	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan a) Guru membuka pertemuan dengan salam. b) Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran c) Guru melakukan presensi peserta didik d) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran	3 menit
2	Kegiatan Inti Post test	40 menit
3	Penutup Doa atau salam penutup	2 menit

Ngemplak, 2 Februari 2018

Guru Pembimbing

Peneliti

Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

Ayu Puji Lestari

NIM. 14804241033

ASPEK SIKAP

Jurnal

Nama Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Sikap (Aspek)	Keterangan*)
1					
2					
3					
4					

*)Keterangan bisa berupa tindak lanjut dan/atau perkembangan sikap peserta didik setelah dilakukan pembinaan.

Lampiran Materi

A. Pengertian BUMN

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.

B. Ciri-ciri BUMN

1. Pemerintah sebagai pemegang hak atas kekayaan dan usaha BUMN.
2. Pemerintah sebagai pemegang saham dalam permodalan. Jika sahamnya dimiliki masyarakat besarnya tidak lebih 49%, sedangkan minimal 51% sahamnya dimiliki negara.
3. Keseluruhan atau sebagian besar modal BUMN dimiliki negara dari kekayaan negara yang dipisahkan.
4. Modal dapat berupa saham atau obligasi bagi BUMN yang *go public*.
5. BUMN mengutamakan pelayanan publik sekaligus mencari keuntungan.
6. Pengawasan kegiatan usahan BUMN dilakukan oleh lembaga negara yang berwenang.
7. BUMN sebagai alat stabilisasi perekonomian dalam rangka mensejahterakan dan mencipta kemakmuran rakyat.
8. BUMN sebagai sumber pemasukan negara melalui setoran keuntungan dan pajak.
9. BUMN dapat menghimpun dana dari pihak lain baik bank maupun lembaga keuangan bukan bank.
10. Direksi bertanggungjawab penuh atas pengelolaan usahanya dan mewakili BUMN di luar pengadilan.
11. Meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi serta terjaminnya prinsip-prinsip ekonomi.

C. Tujuan BUMN

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.
2. Mengejar keuntungan
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.

D. Peran BUMN

1. Peran BUMN

- a. Menghasilkan barang dan/atau jasa dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- b. Menjadi pelaksana pelayanan publik, penyeimbang kekuatan-kekuatan, swasta besar, dan membantu pengembangan usaha kecil/koperasi.
- c. Melakukan kegiatan produksi dan distribusi sumber daya yang menguasai hajat hidup orang banyak (vital).
- d. Mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja.
- e. BUMN juga merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen, dan hasil privatisasi.

E. Menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2003, Pasal 74:

Ayat (1), privatisasi dilakukan dengan maksud untuk:

1. Memperluas kepemilikan masyarakat atas persero
2. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan
3. Menciptakan struktur keuangan dan manajemen keuangan yang baik/kuat
4. Menciptakan struktur industri yang sehat dan kompetitif
5. Menciptakan persero yang berdaya saing dan berorientasi global
6. Menumbuhkan iklim usaha, ekonomi makro, dan kapasitas pasar.

F. Bentuk-bentuk BUMN

1. Perusahaan Umum (Perum)

Adalah BUMN yang modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham yang bertujuan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

2. Perusahaan Perseroan (Persero)

Adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 50% + 1 (lima puluh persen tambah satu) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

G. Kelebihan BUMN

1. BUMN melayani kepentingan umum selain untuk memperoleh keuntungan
2. Dimiliki oleh negara
3. Modal BUMN lebih besar

Kekurangan BUMN

1. Kinerja BUMN terkait dengan keuangan negara
2. Struktur kepemimpinan BUMN terkadang lemah
3. Posisi monopoli yang dapat merugikan konsumen

LAMPIRAN. 5 Soal Prestasi Belajar Siswa Siklus 1

Nama :

No Absen :

Kelas :

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/II

Materi : BUMN

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Petunjuk mengerjakan:

- Tulis nama siswa, nomor urut siswa dan kelas dibagian atas lembar jawaban yang telah disediakan!
 - Berilah tanda silang pada a, b, c, d, atau e untuk jawaban yang dianggap benar
 - Waktu untuk mengerjakan soal ini adalah 45 menit
-

1. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan, merupakan pengertian dari.....
 - a. BUMN
 - b. BUMD
 - c. BUMS
 - c. Bank
 - e. Koperasi
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 1. Pemerintah sebagai pemegang saham dalam permodalan. Jika sahamnya dimiliki masyarakat besarnya tidak lebih dari 49%, sedangkan minimal 51% sahamnya dimiliki negara.
 2. Keseluruhan atau sebagian besar modal dimiliki negara dari kekayaan negara yang dipisahkan.

3. Mengutamakan pelayanan publik sekaligus mencari keuntungan.
4. Alat stabilisasi perekonomian dalam rangka menyejahterakan dan menciptakan kemakmuran masyarakat.
5. Pengawasan kegiatan usaha dilakukan oleh lembaga negara yang berwenang.

Dari pernyataan diatas, merupakan ciri-ciri.....

- | | |
|---------|-------------|
| a. BUMD | d. Bank |
| b. BUMN | e. Koperasi |
| c. BUMS | |

3. Pengertian BUMN yang benar tertuang pada.....

- a. UU No. 7 Tahun 1967
- b. UU No. 34 Tahun 1997
- c. UU No. 19 Tahun 2003
- d. UU No. 18 Tahun 2007
- e. UU No. 23 Tahun 2009

4. Perhatikan perusahaan-perusahaan berikut !

1. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
2. PT Pertamina
3. PT Telkom
4. PT Garuda Indonesia
5. Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Perusahaan-perusahaan diatas yang termasuk badan usaha milik negara ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 1, 3 dan 5
- d. 2, 3 dan 4
- e. 2, 4 dan 5

5. Berikut ini yang bukan merupakan perusahaan umum (perum) adalah.....
- Peruri
 - Damri
 - Bulog
 - PT Telkom
 - Perumnas
6. Kelemahan dari BUMN adalah.....
- Usahanya tidak mendapat dukungan dari negara karena bukan sebagai sumber pendapatan negara
 - Pengembangan usaha terhambat banyaknya peraturan yang mengikat.
 - Sering kekurangan modal
 - Sulit mendapat kepercayaan dari badan usaha lainnya
 - Pendirian sukar karena harus melalui peraturan dan perundang-undangan
7. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- Pemilik memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan
 - BUMN melayani kepentingan umum selain untuk memperoleh keuntungan
 - Permodalan berawal dari kekayaan negara sehingga kelangsungan usahanya terjamin
 - BUMN bisa dimiliki seluruhnya atau sebagian oleh negara atau pemerintah
 - Mudah didirikan dengan kegiatan yang sederhana tanpa banyak peraturan yang memberatkan
- Pernyataan yang merupakan kebaikan BUMN ditunjukkan oleh nomor.....
- 1, 2 dan 3
 - 1, 3 dan 4
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 4 dan 5
 - 3, 4 dan 5
8. Dibawah ini yang bukan merupakan peran BUMN dalam perekonomian Indonesia adalah.....

- a. Menghasilkan barang dan/atau jasa dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat.
 - b. Menjadi pelaksana pelayanan publik
 - c. Melakukan kegiatan produksi dan distribusi sumber daya yang menguasai hajat hidup orang banyak (vital)
 - d. Pelopor atau perintis dalam sektor usaha yang belum diminati usaha swasta
 - e. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah
9. Bentuk BUMN adalah.....
- a. Persero dan perum
 - b. Perusahaan perseorangan dan persero
 - c. Perum dan perseroan komanditer
 - d. Persero dan perseorangan komanditer
 - e. Perum dan perseroan terbatas
10. Berikut ini yang bukan merupakan perusahaan perseroan adalah.....
- a. PT Pertamina
 - b. PT Bukit Asam
 - c. PT Timah
 - d. PT LKBN ANTARA
 - e. PT Sarana Karya
11. Pendapatan dari penjualan tiket kereta api yang belum setara dengan biaya operasional menjadi salah satu penyebab kerugian PT KAI. Meskipun terus merugi, PT KAI harus tetap menjalankan kegiatan operasional. Jika PT KAI menghentikan kegiatan operasionalnya tidak akan ada alat transportasi umum berupa kereta api yang melayani masyarakat. Kondisi tersebut tentu akan menyulitkan masyarakat karena tidak ada penyedia alat transportasi kereta api selain PT KAI.
- Ilustrasi tersebut menunjukkan peran BUMN sebagai.....
- a. Badan usaha pelopor
 - b. Penggerak perekonomian

- c. Penyedia barang dan jasa bagi masyarakat
 - d. Penunjang pelaksanaan program pemerintah
 - e. Pendorong peningkatan perekonomian nasional
12. Badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi atas saham yang seluruhnya atau minimal 51% sahamnya dimiliki negara dengan tujuan mengejar keuntungan, merupakan salah satu bentuk badan usaha.....
- a. Persero
 - b. Perum
 - c. CV
 - d. Firma
 - e. Perseroan Terbatas (PT)
13. Badan usaha milik negara yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan, merupakan salah satu bentuk badan usaha.....
- a. Persero
 - b. Perum
 - c. CV
 - d. Firma
 - e. Perseroan Terbatas (PT)
14. Pemerintah dapat melakukan privatisasi atas saham-saham BUMN. Berikut ini yang bukan merupakan maksud pemerintah melakukan privatisasi adaah.....
- a. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan
 - b. Memperluas kepemilikan masyarakat atas persero
 - c. Menumbuhkan kapitalisasi pasar
 - d. Menciptakan struktur keuangan dan manajemen keuangan yang kuat
 - e. Menciptakan persero yang berdaya saing dan berorientasi global

15. Perhatikan tabel dibawah ini!

NO	A	B	C
1	Perum Bulog	Perusahaan Daerah Angkutan	BPD
2	PDRPH	PT Telkom	PDAM
3	Perum Bulog	PT Gudang Garam	Damri

Dari tabel diatas, yang termasuk Badan Usaha Milik Negara adalah.....

- a. A1, B1 dan C1
- b. A1, B2 dan C2
- c. A1, B2 dan C3
- d. A2, B2 dan C1
- e. A3, B2, dan C3

16. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak, merupakan tujuan dari.....

- a. BUMD
- b. BUMN
- c. BUMS
- d. Bank
- e. Koperasi

17. Pada umumnya, modal BUMN berasal dari kekayaan negara yang terpisah. Akan tetapi, memang ada sebagian yang berasal dari pihak lain yang bisa ditemukan pada BUMN berbentuk persero. Selain itu, pada saat BUMN mengalami kerugian, maka pemerintah akan berupaya menyuntikkan modal ke dalam badan usaha ini. Hal tersebut menyebabkan jaminan ketersediaan modal dalam BUMN. Pernyataan tersebut menunjukkan salah satu kebaikan BUMN adalah.....

- a. BUMN melayani kepentingan umum selain untuk memperoleh keuntungan umum
- b. Dimiliki oleh negara
- c. Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat daerah
- d. Modal BUMN lebih besar
- e. Mudah didirikan dengan kegiatan yang sederhana tanpa banyak peraturan yang memberatkan

18. Dibawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri perum adalah.....

- a. Pendirian diusulkan oleh menteri kepada presiden
- b. Statusnya adalah suatu badan hukum berbentuk perusahaan negara
- c. Modalnya terbagi atas saham-saham yang dapat diperjual belikan di pasar modal
- d. Dipimpin oleh direksi
- e. Pegawainya adalah pegawai perusahaan negara yang diatur sendiri

19. Dalam BUMN mayoritas atau bahkan seluruh saham perusahaan dimiliki oleh.....

- a. Investor dan pemerintah
- b. Investor dalam negeri
- c. Investor asing
- d. Pihak swasta
- e. Negara atau pemerintah

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Mempunyai tujuan hanya untuk mencari laba atau keuntungan
- 2) Mempunyai status badan hukum serta diatur oleh undang-undang
- 3) Dipimpin oleh seorang direksi, dan status pegawai adalah pegawai perusahaan
- 4) Modal perusahaan berupa saham, pemerintah hanya sebagai pemegang saham

- 5) Setiap periode wajib menyusun laporan tahunan yang memuat laporan neraca dan Laba Rugi

Pernyataan diatas yang menunjukkan ciri-ciri BUMN yang berbentuk.....

- a. Perusahaan daerah
- b. Persero
- c. Perjan
- d. Kartel
- e. Perum



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Mengengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4,00
Kode Nilai	SB

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentarisaran

.....

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Dra. Barkah Lestari M.Pd

NIP. 19540809198003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Mengengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		SB	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentat/Saran

.....
.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Dra. Barkah Lestari M.Pd

NIP. 19540809198003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274) 58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4,00
Kode Nilai	SB

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang

D. Komentar/Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4.00	
Kode nilai		SB	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komenta/Saran

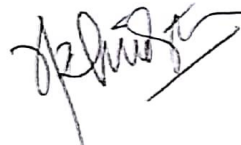
.....

.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274) 58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4,00
Kode Nilai	5 B

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentar/Saran

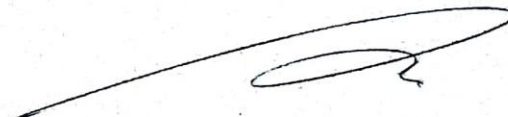
.....

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Joko Sugiyanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 196701112007011018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		SB	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentari/Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Joko Sugiyanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 196701112007011018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274) 58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4.00
Kode Nilai	Sangat Baik

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentor/Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Yuli Astuti Eka P, S.Pd

NIP. 19770701 20001 2 013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMN, ciri-ciri BUMN, tujuan BUMN,
privatisasi BUMN, peran BUMN, bentuk-bentuk BUMN dan
kebaikan dan kelemahan BUMN
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		Sangat Baik	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentat/Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Yuli Astuti Eka P, S.Pd

NIP. 19770701 20001 2 013

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Objektif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 8 Mei 2018
Pokok Bahasan/Sub : BUMN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,396	Baik	0,929	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
2	0,275	Cukup Baik	0,964	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
3	0,275	Cukup Baik	0,964	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
4	0,113	Tidak Baik	0,786	Mudah	A	Tidak Baik
5	0,215	Cukup Baik	0,893	Mudah	B	Revisi Pengecoh
6	0,025	Tidak Baik	0,250	Sulit	A	Tidak Baik
7	0,228	Cukup Baik	0,929	Mudah	ABE	Revisi Pengecoh
8	0,251	Cukup Baik	0,643	Sedang	-	Baik
9	0,275	Cukup Baik	0,964	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
10	0,324	Baik	0,786	Mudah	C	Revisi Pengecoh
11	0,157	Tidak Baik	0,821	Mudah	AE	Tidak Baik
12	0,089	Tidak Baik	0,714	Mudah	BCD	Tidak Baik
13	0,274	Cukup Baik	0,857	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
14	0,476	Baik	0,500	Sedang	A	Revisi Pengecoh
15	0,144	Tidak Baik	0,571	Sedang	ABD	Tidak Baik
16	0,288	Cukup Baik	0,536	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
17	0,135	Tidak Baik	0,107	Sulit	B	Tidak Baik
18	0,130	Tidak Baik	0,500	Sedang	-	Tidak Baik
19	0,328	Baik	0,714	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
20	0,228	Cukup Baik	0,929	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh

Daftar nama anggota kelompok

No Absen	Kelompok 1	No Absen	Kelompok 2
	Nama		Nama
5	Anastasia Imelda Putri	6	Angelita Divana Larasati
15	Helmi Fadilah Admi	8	Cicik Iswati
16	Isnain Rio Pambudi	12	Fathu Nasywa Hidayatullah
18	Muhammad Fadhli Khairi	13	Frisca Fika Amalia
27	Shofiyatun Ni'mah	28	Theodorus Chrisna B A
No Absen	Kelompok 3	No Absen	Kelompok 4
	Nama		Nama
2	Alethea Dias Ivana Mourné	7	Arka Nugrahanto
3	Aliza Nurulita	10	Dinda Tiara Arbai
11	Dwifa Salsabila Azmi P	14	Halmilia Nitaulli Riska P
24	Rodhia Amalia Putri M	21	Nur Rochmad H
26	Septia Rahma Nur K	22	Odilia Helsa Dewinta S
No Absen	Kelompok 5	No Absen	Kelompok 6
	Nama		Nama
1	Akbar Ramadhan Suaji	4	Amilus Salih Ar Ridha
19	Muhammad Ikmal H A	9	Danu Prawirayuda D
23	Rizka Amalia	17	Muhammad Bagus H
25	Roselina Mugi R	20	Muhammad Irfansyah
29	Tri Puji Astuti	30	Wisnu Sotya Ramadhan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Badan Usaha Milik Daerah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / Genap
Materi Pokok : Badan Usaha Milik Daerah
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	
Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.	
KI 2	
Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
---	--

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*, dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat:

1. Mengenali pengertian BUMD
2. Mengenali peran BUMD dalam perekonomian
3. Mengenali ciri-ciri BUMD
4. Mengenali tujuan BUMD
5. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMD
6. Mengenali kebaikan dan kelemahan BUMD
7. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMD

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	3.8.11. Mengenali pengertian BUMD 3.8.12. Mengenali peran BUMD dalam perekonomian 3.8.13. Mengenali ciri-ciri BUMD 3.8.14. Mengenali tujuan BUMD

	3.8.15. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMD 3.8.16. Mengenali kebaikan dan kelemahan BUMD 3.8.17. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMD
4.8. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian	4.8.1. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian BUMD
2. Peran BUMD
3. Bentuk-bentuk BUMD
4. Kebaikan dan kelemahan BUMN

E. Pendekatan, Metode dan Model, Media Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan
3. Model Pembelajaran : *Numbered Head Together*
4. Media : *Mind Mapping*

F. Media, Alat, Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a) Powerpoint tentang pengertian BUMD, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD, kebaikan dan kelemahan BUMD.
- b) Video tentang BUMD

https://www.youtube.com/watch?v=_1ZWYKnak9k

2. Alat Pembelajaran

- a) Laptop
- b) Papan Tulis
- c) Alat Tulis
- d) Speaker
- e) Proyektor
- f) Spidol
- g) *Number Stick*

3. Bahan

- a) Kertas manila

G. Sumber belajar

- Geminastiti Kinanti & Nurlita Nella. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Purwanta Wiji & Rahardja Prathama. 2016. *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Widiastuti Anik dkk. 2016. *BUKU SISWA EKONOMI untuk SMA/MA KELAS X*. Klaten: PT Cempaka Putih.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu (menit)
1. Pendahuluan		▪ Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam dan mengkondisikan kelas	5

PPK:
religius

	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.▪ Guru memberikan apersepsi berupa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar peserta didik termotivasi dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.▪ Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan membangun pemahaman awal pada peserta didik.▪ Guru membangkitkan semangat peserta didik dengan yel-yel atau jargon yaitu..... SEMANGAT PAGIII!!! Jawabnya: PAGI-PAGI, YES YIHAAAA	
--	--	--

		<p>informasi dengan membaca buku ekonomi dan mencari referensi dari sumber lainnya (internet, artikel, jurnal) yang dapat mendukung pemahaman mengenai materi yang dipelajari (mengumpulkan informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dengan bimbingan guru menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan baik dari buku maupun sumber belajar (artikel, internet) untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, untuk disajikan dalam bentuk <i>mind mapping</i>. (mengasosiasikan) ▪ Guru mengundi lima nomor, dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang telah disebut mengangkat tangan. ▪ Siswa dengan nomor yang telah disebut oleh guru dari tiap kelompok, diminta untuk mempresentasikan. (mengkomunikasikan) 	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang terbaik dalam membuat peta pikiran. 	
3. Penutup		<p>Guru bersama peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi sekaligus evaluasi terhadap pembelajaran ▪ Guru memberikan umpan balik ▪ Tindak lanjut (penugasan) ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya (meminta peserta didik untuk membaca materi pada pertemuan berikutnya. ▪ Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. 	10

Guru Pembimbing

Ngemplak, 2 Februari 2018

Peneliti

Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

Ayu Puji Lestari

NIM. 14804241033

ASPEK SIKAP

Jurnal

Nama Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Sikap (Aspek)	Keterangan*)
1					
2					
3					
4					

*)Keterangan bisa berupa tindak lanjut dan/atau perkembangan sikap peserta didik setelah dilakukan pembinaan.

Lampiran Materi

A. Pengertian BUMD

BUMD merupakan badan usaha milik pemerintah yang diatur dalam peraturan daerah untuk mengelola kekayaan daerah melaksanakan pembangunan daerah dan mendorong pembangunan ekonomi nasional.

B. Peran BUMD

1. Membantu meningkatkan pendapatan daerah.
2. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah.
3. Meningkatkan kapasitas produksi daerah.
4. Memperluas lapangan kerja di daerah.
5. Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

C. Ciri-ciri BUMD

1. Pemerintah daerah berkedudukan sebagai pemilik modal perusahaan.
2. Pemerintah daerah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
3. BUMD melayani kepentingan masyarakat daerah, selain mencari keuntungan.
4. Sebagai stabilitator perekonomian dalam rangka menyejahterakan masyarakat daerah.
5. Modal BUMD dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
6. Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang.

D. Tujuan BUMD

1. Mencari keuntungan dan menyejahterakan masyarakat daerah.
2. Memberikan pemasukan pada kas negara sehingga ikut menyumbang pada perekonomian nasional.
3. Memaksimalkan potensial daerah.

E. Bentuk Usaha BUMD

Bentuk BUMD tidak secara jelas dibedakan pada UU No. 5 Tahun 1962. Bentuk BUMD biasanya dibedakan atas usaha industri, perdagangan dan jasa. Contoh BUMD adalah Perusahaan Daerah Minum (PDAM), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Daerah Angkutan Kota, Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (PDRPH).

F. Kebaikan dan kelemahan BUMD

Kebaikan BUMD

1. Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah karena adanya subsidi dari pemerintah.
2. Mudah mengumpulkan modal, karena modal berasal dari kekayaan negara/daerah yang telah dipisahkan.
3. Membantu sektor swasta mengelola sektor usaha yang secara ekonomis tidak menguntungkan, namun produknya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Kelemahan BUMD

1. Pada situasi tertentu, BUMD bertindak sebagai perusahaan monopoli sehingga penetapan harga ditentukan sepihak (perusahaan), bukan melalui mekanisme pasar walaupun dilakukan untuk kesejahteraan rakyat.
2. Pendiriannya sukar karena harus melalui peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam mengelola BUMD menyebabkan sering menderita kerugian.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Badan Usaha Milik Daerah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X /Genap
Materi Pokok : Badan Usaha Milik Daerah
Alokasi Waktu : 1 X 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1	
Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”.	
KI 2	
Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”.	
KI 3	KI 4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
---	--

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping*, dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat:

1. Mengenal pengertian BUMD
2. Mengenal peran BUMD dalam perekonomian
3. Mengenal ciri-ciri BUMD
4. Mengenal tujuan BUMD
5. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMD
6. Mengenal kebaikan dan kelemahan BUMD
7. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMD

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia	3.8.11. Mengenal pengertian BUMD 3.8.12. Mengenal peran BUMD dalam perekonomian 3.8.13. Mengenal ciri-ciri BUMD 3.8.14. Mengenal tujuan BUMD

	3.8.15. Memberikan contoh bentuk-bentuk BUMD 3.8.16. Mengenali kebaikan dan kelemahan BUMD 3.8.17. Menguraikan kebaikan dan kelemahan BUMD
4.8. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian	4.8.1. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian BUMD
2. Peran BUMD dalam perekonomian
3. Ciri-ciri BUMD
4. Tujuan BUMD
5. Bentuk-bentuk BUMD
6. Kebaikan dan kelemahan BUMD

E. Pendekatan, Metode dan Model, Media Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : Saintifik
2. Metode pembelajaran : Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan
3. Model Pembelajaran : *Numbered Head Together*
4. Media : *Mind Mapping*

F. Media, Alat, Bahan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- a) Powerpoint tentang pengertian BUMD, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD, kebaikan dan kelemahan BUMD.
- b) Video tentang BUMD

https://www.youtube.com/watch?v=_1ZWYKnak9k

2. Alat Pembelajaran

- a) Laptop
- b) Papan Tulis
- c) Alat Tulis
- d) Speaker
- e) Proyektor
- f) Spidol
- g) *Number Stick*

3. Bahan

- a) Kertas manila

G. Sumber belajar

- Geminastiti Kinanti & Nurlita Nella. 2016. *Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Purwanta Wiji & Rahardja Prathama. 2016. *Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi untuk Siswa SMA/MA Kelas X*. Bandung: PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Widiastuti Anik dkk. 2016. *BUKU SISWA EKONOMI untuk SMA/MA KELAS X*. Klaten: PT Cempaka Putih.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 45 menit)

NO	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">a) Guru membuka pertemuan dengan salam.b) Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaranc) Guru melakukan presensi peserta didik	3 menit

	d) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran	
2	Kegiatan Inti Post test	40 menit
3	Penutup Doa atau salam penutup	2 menit

Guru Pembimbing

Ngemplak, 2 Februari 2018

Peneliti

Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

Ayu Puji Lestari

NIM. 14804241033

ASPEK SIKAP

Jurnal

Nama Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Sikap (Aspek)	Keterangan*)
1					
2					
3					
4					

*)Keterangan bisa berupa tindak lanjut dan/atau perkembangan sikap peserta didik setelah dilakukan pembinaan.

Lampiran Materi

A. Pengertian BUMD

BUMD merupakan badan usaha milik pemerintah yang diatur dalam peraturan daerah untuk mengelola kekayaan daerah melaksanakan pembangunan daerah dan mendorong pembangunan ekonomi nasional.

B. Peran BUMD

1. Membantu meningkatkan pendapatan daerah.
2. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah.
3. Meningkatkan kapasitas produksi daerah.
4. Memperluas lapangan kerja di daerah.
5. Mengusahakan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.

C. Ciri-ciri BUMD

1. Pemerintah daerah berkedudukan sebagai pemilik modal perusahaan.
2. Pemerintah daerah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
3. BUMD melayani kepentingan masyarakat daerah, selain mencari keuntungan.
4. Sebagai stabilitator perekonomian dalam rangka menyejahterakan masyarakat daerah.
5. Modal BUMD dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
6. Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang.

D. Tujuan BUMD

1. Mencari keuntungan dan menyejahterakan masyarakat daerah.
2. Memberikan pemasukan pada kas negara sehingga ikut menyumbang pada perekonomian nasional.
3. Memaksimalkan potensial daerah.

E. Bentuk Usaha BUMD

Bentuk BUMD tidak secara jelas dibedakan pada UU No. 5 Tahun 1962. Bentuk BUMD biasanya dibedakan atas usaha industri, perdagangan dan jasa. Contoh BUMD adalah Perusahaan Daerah Minum (PDAM), Bank Pembangunan Daerah (BPD), Perusahaan Daerah Angkutan Kota, Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (PDRPH).

F. Kebaikan dan kelemahan BUMD

Kebaikan BUMD

1. Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah karena adanya subsidi dari pemerintah.
2. Mudah mengumpulkan modal, karena modal berasal dari kekayaan negara/daerah yang telah dipisahkan.
3. Membantu sektor swasta mengelola sektor usaha yang secara ekonomis tidak menguntungkan, namun produknya sangat dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Kelemahan BUMD

1. Pada situasi tertentu, BUMD bertindak sebagai perusahaan monopoli sehingga penetapan harga ditentukan sepihak (perusahaan), bukan melalui mekanisme pasar walaupun dilakukan untuk kesejahteraan rakyat.
2. Pendiannya sukar karena harus melalui peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam mengelola BUMD menyebabkan sering menderita kerugian.

Lampiran 11. Soal Tes Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Nama :
No Absen :
Kelas :

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/II
Materi : BUMD
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Petunjuk mengerjakan:

- Tulis nama siswa, nomor urut siswa dan kelas dibagian atas lembar jawaban yang telah disediakan!
 - Berilah tanda silang pada a, b, c, d, atau e untuk jawaban yang dianggap benar
 - Waktu untuk mengerjakan soal ini adalah 45 menit
-

1. Badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah yang dipisahkan dari kekayaan daerah, merupakan pengertian dari.....
 - a. BUMN
 - b. BUMD
 - c. BUMS
 - d. Bank
 - e. Koperasi
2. Dibawah ini yang bukan merupakan peran BUMD dalam perekonomian Indonesia adalah.....
 - a. Membantu meningkatkan pendapatan daerah
 - b. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah
 - c. Meningkatkan kapasitas produksi daerah
 - d. Menghasilkan barang dan/atau jasa dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat
 - e. Memperluas lapangan kerja di daerah

3. Pengertian Badan Usaha Milik Daerah adalah.....

- a. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan
- b. Badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah yang dipisahkan dari kekayaan daerah
- c. Badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah yang belum dipisahkan dari kekayaan daerah
- d. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang belum dipisahkan
- e. Badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah pusat yang dipisahkan dari kekayaan pemerintah pusat

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1. Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah karena adanya subsidi dari pemerintah.
- 2. Usahanya mendapat dukungan dari negara karena sebagai sumber pendapatan negara
- 3. Mudah mengumpulkan modal, karena modal berasal dari kekayaan deaerah yang dipisahkan
- 4. Menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran
- 5. Memimpin cabang-cabang penting yang menguasai hajat hidup orang banyak

Dari pernyataan diatas yang termasuk kelebihan BUMD adalah.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 2, 4, dan 5

5. Perhatikan pernyataan berikut ini

1. PT Pertamina
2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
3. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
4. Perusahaan Daerah Angkutan Kota (Bus Kota)
5. PT Aneka Tambang

Perusahaan-perusahaan diatas yang termasuk badan usaha milik daerah ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 1, 3, dan 5

6. Kelemahan BUMD adalah.....

- a. Tidak membantu sektor swasta mengelola sektor usaha yang secara ekonomis tidak menguntungkan
- b. Membebaskan pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah
- c. Susah dalam mengumpulkan modal, karena modal berasal dari kekayaan daerah yang telah dipisahkan.
- d. Maju mundurnya tergantung kebijakan menteri yang bersangkutan
- e. Keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam mengelola BUMD menyebabkan sering menderita kerugian.

7. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Didirikan dan diatur berdasarkan peraturan daerah
2. Modal berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan
3. Usahnya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
4. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh daerah atas pertimbangan DPRD

Dari pernyataan diatas merupakan ciri-ciri.....

- a. BUMN
- b. BUMD
- c. BUMS
- d. Bank
- e. Koperasi

8. Perhatikan tabel dibawah ini!

NO	A	B	C
1	Perum Bulog	Bank Mandiri	PT Telkom
2	Damri	BPD	Perum Bulog
3	PDAM	PT Pertamina	PDRPH

Dari tabel diatas, yang termasuk Badan Usaha Milik Daerah adalah.....

- a. A1, B1 dan C1
- b. A1, B2 dan C2
- c. A1, B2 dan C1
- d. A2, B2 dan C1
- e. A3, B2, dan C3

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Mencari keuntungan dan menyahterkan masyarakat daerah.
2. Memberikan pemasukan pada kas negara sehingga ikut menyumbang pada perekonomian nasional.
3. Memaksimalkan potensial daerah.

Dari pernyataan diatas, merupakan tujuan dari.....

- a. BUMD
- b. BUMN
- c. Bank
- d. Koperasi
- e. BUMS

10. BUMD dapat menjadi pendorong *down effect* ekonomi secara menyeluruh, maka secara langsung akan menambah penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

melalui sektor pajak dan retribusi, dari pernyataan diatas merupakan salah satu peran BUMD yaitu.....

- a. Mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan
- b. Menjadi pelaksana pelayanan publik
- c. Penyeimbang kekuatan-kekuatan swasta besar
- d. Membantu meningkatkan pendapatan daerah
- e. Meningkatkan kapasitas produksi daerah

11. PDAM adalah salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM Kabupaten Demak sebagai perusahaan daerah dalam distribusi air bersih kembali membuka Lowongan Kerja Terbaru pada bulan Oktober 2015. Dari pernyataan tersebut salah satu peran BUMD yaitu.....

- a. Mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan
- b. Menjadi pelaksana pelayanan publik
- c. Penyeimbang kekuatan-kekuatan swasta besar
- d. Membantu meningkatkan pendapatan daerah
- e. Memperluas lapangan kerja di daerah

12. Kualitas pekerja dalam BUMD kadang kala bukanlah orang-orang terbaik dan tidak berpengalaman di bidangnya. Banyak diantara mereka yang dipilih/diangkat karena alasan politik sehingga dalam pengelolaannya banyak terjadi inefisiensi, hal ini juga sering berlaku pada pemilihan karyawan. Dari pernyataan tersebut merupakan salah satu kelemahan BUMD yaitu.....

- a. Pendiriannya sukar karena harus melalui peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Pada situasi tertentu, BUMD bertindak sebagai perusahaan monopoli sehingga penetapan harga ditentukan sepihak (perusahaan)
- c. Kurang efektif dalam menyerap tenaga kerja yang ada di daerah
- d. Keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam mengelola BUMD menyebabkan sering menderita kerugian

- e. Sulit dalam mengumpulkan modal
13. BUMD dipercaya pemerintah daerah sebagai badan usaha yang menguasai sektor-sektor penting dalam perekonomian daerah. Kepercayaan dari pemerintah daerah ini bisa menyebabkan badan usaha bekerja semuanya, misalnya: menjual dengan harga tinggi dan mengambil keuntungan yang tinggi. Dari pernyataan diatas yang merupakan salah satu kelemahan BUMD adalah.....
- a. Pendiriannya sukar karena harus melalui peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Pada situasi tertentu, BUMD bertindak sebagai perusahaan monopoli sehingga penetapan harga ditentukan sepihak (perusahaan)
 - c. Kurang efektif dalam menyerap tenaga kerja yang ada di daerah
 - d. Keterbatasan kemampuan dan keahlian dalam mengelola BUMD menyebabkan sering menderita kerugian
 - e. Sulit dalam mengumpulkan modal
14. Pada umumnya modal BUMD berasal dari kekayaan daerah yang telah dipisahkan. Akan tetapi, memang ada sebagian yang berasal dari pihak lain yang bisa ditemukan pada BUMD. Selain itu, pada saat BUMD mengalami kerugian, maka pemerintah daerah akan berupaya menyuntikkan modal ke dalam badan usaha ini. Dari pernyataan diatas yang merupakan salah satu kelebihan BUMD adalah....
- a. Meringakan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah karena adanya subsidi dari pemerintah.
 - b. Usahanya mendapat dukungan dari negara karena sebagai sumber pendapatan negara
 - c. Mudah mengumpulkan modal, karena modal berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan
 - d. Menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran
 - e. Memimpin cabang-cabang penting yang menguasai hajat hidup orang banyak

15. Perhatikan tabel berikut ini!

NO	A	B	C
1	Menyelenggarakan kemanfaatan umum	Seluruh kegiatan diarahkan pada pembangunan nasional	Meningkatkan daya saing di tingkat nasional, regional
2	Memaksimalkan potensi daerah	Mencari keuntungan dan menyejahterkan masyarakat daerah	Mewujudkan organisasi modern sesuai dengan tata kelola pemerintah yang baik
3	Berorientasi pada pelayanan kepentingan umum	Meningkatkan kontribusi kepada ekonomi nasional	Memberikan pemasukan pada kas daerah

Dari pernyataan diatas yang merupakan tujuan BUMD yaitu.....

- a. A1, B1 dan C1
- b. A1, B2 dan C2
- c. A1, B2 dan C1
- d. A2, B2 dan C1
- e. A3, B2, dan C3

16. Perhatikan gambar-gambar berikut ini!

1.



2.



3.



4.



5.



Dari gambar diatas yang merupakan BUMD adalah.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 2, 4, dan 5

17. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Berorientasi pada pelayanan kepentingan umum
2. Membantu meningkatkan pendapatan daerah
3. Meningkatkan perekonomian dan perkembangan daerah
4. Meningkatkan kapasitas produksi daerah
5. Seluruh kegiatan diarahkan pada pembangunan nasional

Dari pernyataan diatas yang merupakan peran BUMD adalah.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 2, 4, dan 5

18. Didalam Badan Usahan Milik Daerah, direksi perusahaan daerah diangkat dan diberhentikan oleh.....

- a. Kepala Daerah atas pertimbangan DPRD setempat
- b. Kepala Negara atas pertimbangan DPRD setempat
- c. Kepala Daerah atas pertimbangan DPD
- d. Kepala Negara atas pertimbangan DPD
- e. Kepala Daerah atas pertimbangan DPR

19. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri BUMD, yaitu.....

- a. Didirikan dan diatur berdasarkan peraturan daerah
- b. Modal berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan
- c. Usahanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- d. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh daerah atas pertimbangan DPRD
- e. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa

20. Dibawah ini yang bukan merupakan kelebihan BUMD adalah.....

- a. Membantu sektor swasta mengelola sektor usaha yang secara ekonomis tidak menguntungkan, namun produknya sangat dibutuhkan oleh masyarakat
- b. Mudah mengumpulkan modal, karena modal berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan
- c. Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga yang lebih murah karena adanya subsidi dari pemerintah.
- d. Menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran
- e. Memimpin cabang-cabang penting yang menguasai hajat hidup orang banyak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD,, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4,00
Kode Nilai	SB

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentarisaran

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Dra. Barkah Lestari M.Pd

NIP. 19540809198003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD,, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		SB	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komenta/Saran

.....
.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- ☒ b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Dra. Barkah Lestari M.Pd

NIP. 19540809198003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (✓) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4,00
Kode Nilai	SB

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 – 2.49	Cukup
1.00 – 1.74	Kurang

D. Komentor/Saran

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD,, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		SB	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komenta/Saran

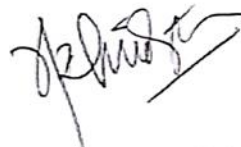
.....

.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Nur Hidayat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 - 4)	4,00
Kode Nilai	S B

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentar/Saran

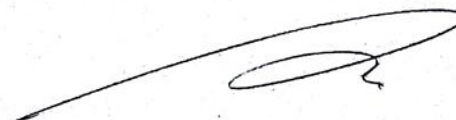
.....

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Joko Sugiyanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 196701112007011018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274) 58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD,, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		SB	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komenta/Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Joko Sugiyanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 196701112007011018



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 554902 Fax (0274)58618
Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN		
	a. Kesesuaian dengan standar kompetensi	✓	
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	✓	
	c. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran	✓	
	d. Ketetapan penjabaran KD ke dalam indikator	✓	
	e. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	✓	
2	ISI YANG DISAJIKAN		
	a. Sistematika penyusunan RPP	✓	
	b. Keruntutan dan sistematika materi	✓	
	c. Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	✓	
	d. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	✓	
	e. Kejelasan skenario pembelajaran	✓	
3	BAHASA		
	a. Ketepatan ejaan	✓	
	b. Ketetapan pilihan kata	✓	
	c. Kebakuan struktur kalimat	✓	

Skor yang dicapai	13
Skor (Skala 1 – 4)	4.00
Kode Nilai	Sangat Baik

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentarisaran

.....

.....

E. Kesimpulan

- dapat digunakan tanpa revisi
- dapat digunakan setelah revisi
- belum dapat digunakan

Validator



Yuli Astuti Eka P, S.Pd

NIP. 19770701 20001 2 013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 554902 Fax (0274) 58618

Laman: fe.uny.ac.id Email: fe@uny.ac.id

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI SOAL

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
Sasaran Program : Peserta didik Kelas X IPS 2 SMA N 1 Ngemplak
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Pengertian BUMD, ciri-ciri BUMD, tujuan BUMD,, peran BUMD, bentuk-bentuk BUMD dan kebaikan dan kelemahan BUMD
Peneliti : Ayu Puji Lestari

A. Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap soal.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberi tanda ceklist (√) dalam skor.
3. Kriteria Penelitian:
Ya = 1
Tidak = 0
4. Skor (Skala 1-4) = (skor yang dicapai/skor maksimum) x 4

B. Aspek Instrumen Penilaian

NO	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	ASPEK PETUNJUK		
	a. Petunjuk tes dinyatakan jelas	✓	
2	ASPEK CAKUPAN TES		
	a. Butir-butir soal dinyatakan dengan jelas	✓	
	b. Pilihan jawaban dinyatakan dengan jelas	✓	
3	ASPEK BAHASA		
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	✓	
	b. Rumusan pernyataan komunikatif	✓	
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah	✓	
Skor yang dicapai		6	
Skor (Skala 1-4)		4,00	
Kode nilai		Sangat Baik	

C. Keterangan :

Predikat	Interva Skor
3.25 - 4.00	Sangat Baik
2.50 - 3.24	Baik
1.75 - 2.49	Cukup
1.00 - 1.74	Kurang

D. Komentat/Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

- a. dapat digunakan tanpa revisi
- b. dapat digunakan setelah revisi
- c. belum dapat digunakan

Validator



Yuli Astuti Eka P, S.Pd

NIP. 19770701 20001 2 013

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : Objektif
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Program : X/IPS
Tanggal Tes : 8 Mei 2018
Pokok Bahasan/Sub : BUMD

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0,091	Tidak Baik	0,929	Mudah	CD	Tidak Baik
2	0,239	Cukup Baik	0,750	Mudah	-	Cukup Baik
3	0,248	Cukup Baik	0,929	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
4	0,429	Baik	0,607	Sedang	E	Revisi Pengecoh
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,560	Baik	0,821	Mudah	-	Cukup Baik
7	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
10	0,416	Baik	0,893	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
11	0,414	Baik	0,464	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
12	0,240	Cukup Baik	0,500	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
13	0,491	Baik	0,750	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
14	0,284	Cukup Baik	0,500	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
15	0,189	Tidak Baik	0,750	Mudah	BE	Tidak Baik
16	-0,004	Tidak Baik	0,964	Mudah	BDE	Tidak Baik
17	0,275	Cukup Baik	0,821	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
18	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
19	0,078	Tidak Baik	0,107	Sulit	AC	Tidak Baik
20	0,124	Tidak Baik	0,179	Sulit	-	Tidak Baik

Daftar nama anggota kelompok

No Absen	Kelompok 1	No Absen	Kelompok 2
	Nama		Nama
5	Anastasia Imelda Putri	6	Angelita Divana Larasati
15	Helmi Fadilah Admi	8	Cicik Iswati
16	Isnain Rio Pambudi	9	Danu Prawirayuda D
18	Muhammad Fadhli Khairi	13	Frisca Fika Amalia
27	Shofiyatun Ni'mah	28	Theodorus Chrisna B A
No Absen	Kelompok 3	No Absen	Kelompok 4
	Nama		Nama
2	Alethea Dias Ivana Mourné	7	Arka Nugrahanto
3	Aliza Nurulita	10	Dinda Tiara Arbai
11	Dwifa Salsabila Azmi P	14	Halmilia Nitauly Riska P
24	Rodhia Amalia Putri M	21	Nur Rochmad H
26	Septia Rahma Nur K	22	Odilia Helsa Dewinta S
No Absen	Kelompok 5	No Absen	Kelompok 6
	Nama		Nama
1	Akbar Ramadhan Suaji	4	Amilus Salih Ar Ridha
19	Muhammad Ikmal H A	12	Fathu Nasywa H
23	Rizka Amalia	17	Muhammad Bagus H
25	Roselina Mugi R	20	Muhammad Irfansyah
29	Tri Puji Astuti	30	Wisnu Sotya Ramadhan

Lampiran 14. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI
SMA N 1 NGEMPLAK**

Disusun oleh
AYU PUJI LESTARI
14804241033

telah diseminarkan pada hari Jumat tanggal 19 Januari 2018
di Ruang GE2.112
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi

Dra. Barkah Lestari, M.Pd
NIP. 19540809198003 2 001

Mengetahui
Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, M.Si.,Ph.D
NIP. 19690414199403 1 002

Lampiran 15. Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1164/UN34.18/PP.07.02/2018

5 April 2018

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

Yth. Kepala MAN 1 YOGYAKARTA
Jalan C Simanjuntak No.60, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55223

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ayu Puji Lestari
NIM : 14804241033
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
Akhir : PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS
DI SMA N 1 NGEMPLAK
Waktu Uji : Kamis - Kamis, 5 April - 31 Mei 2018
Instrumen

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan I

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Lampiran 16. Disposisi MAN 1 YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jl. C. Simanjuntak No. 60, Telp. 0274-513327, Fax. 0274-511327, 0274-513327

LEMBAR DISPOSISI

No. Surat : 1164/ Un.34/18/PP.00.7/02/2018 KODE : 0331-2018
Tanggal Surat : 05/04/2018
Pengirim : UNY FAKULTAS EKONOMI
Isi Ringkas : IJIN INTRUMEN an Ayu Puji Lestari
Tanggal Terima : 07/04/2018 10:5

Isi Disposisi :

Diteruskan Kepada:

1. Kepala Madrasah
2. Kepala Tata Usaha
3. Waka Kurikulum
4. Waka Kesiswaan
5. Waka Sarana Prasarana
6. Waka Humas
7.
8.
9.

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan:
Kepada : Joko Sugianto . M.H
Tanggal : 7-4-2018

(Signature)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1233/UN34.18/PP.07.02/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

10 April 2018

Yth. Kepala SMA N 2 Ngaglik
Jalan Besi Jangkang Km.5, Sukoharjo, Ngaglik, Sukoharjo, Sleman, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ayu Puji Lestari
NIM : 14804241033
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA
MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS
SMA N INGEMPLAK
Waktu Uji Instrumen : Rabu - Rabu, 11 April - 30 Mei 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami
mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.
Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1110/UN34.18/PP.07.02/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Ijin Penelitian**

2 April 2018

Yth . Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta
di Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Puji Lestari
NIM : 14804241033
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA N 1 NGEMPLAK
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 16 April - 30 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Lampiran 19.. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4342/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1110/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 2 April 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA N 1 NGEMPLAK"** kepada:

Nama : AYU PUJI LESTARI
NIM : 14804241033
No.HP/Identitas : 085735119270/3308024107960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Ngemplak
Waktu Penelitian : 16 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

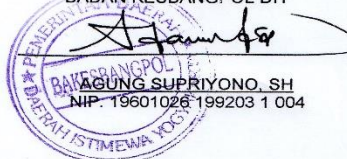
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian dari DIKPORA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55155

Yogyakarta, 9 April 2018

Nomor : 070/ 3981

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4342/Kesbangpol/2018 tanggal 6 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Ayu Puji Lestari
NIP : 14804241033
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD
TOGETHER DENGAN MEDIA MIND MAPPING PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA N
1 NGEMPLAK
Lokasi : SMA Negeri 1 Ngemplak
Waktu : 16 April 2018 s.d 30 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Ditandatangani, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran21. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1103/UN34.18/PP.07.02/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

2 April 2018

Yth. Kepala SMA N 1 NGEMPLAK
Jalan Cokrogaten, Bimortani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
55584

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ayu Puji Lestari
NIM : 14804241033
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER DENGAN MEDIA MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA N 1 NGEMPLAK
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 16 April - 30 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Lampiran 22. Surat telah melakukan penelitian

No. Dokumen	F/KTU/SK-NU-SKT-2
Revisi Ke	1
Tgl. Berlaku	02 Januari 2017

PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMA NEGERI 1 NGEMLAK

Jl. Jangkang-Manisrenggo Km.2.Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584
Telepon 08112640907
Laman:www.sman1ngemplak.sch.id, Email: sman1ngemplak@sleman@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :420 / 534

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. M. Warsun Latif
NIP. : 19650602 199003 1 008
Pangkat/gol. Ruang : Pembina / IV. a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Ngemplak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Puji Lestari
Nim : 14804241033
Tingkat : S1/ Pendidikan Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul " Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Media Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Ngemplak " di SMA N 1 Ngemplak pada tanggal 7,8,14 dan 15 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 18 Mei 2018

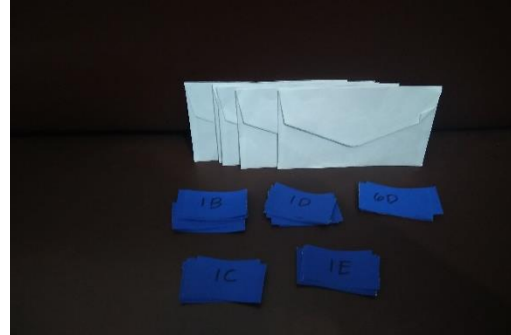
Drs. M. Warsun Latif
Pembina IV/a
NIP. 19650602 199003 1 008

DOKUMENTASI

Alat dan Bahan yang digunakan untuk pembelajaran



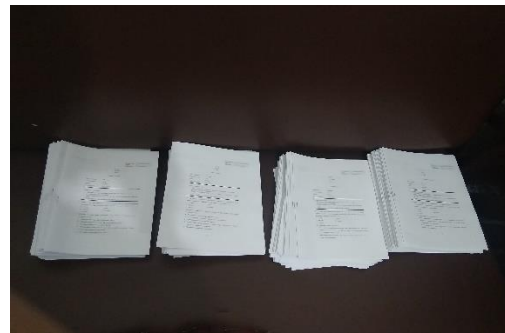
Number Stick



Nomor Undian



Hadiah



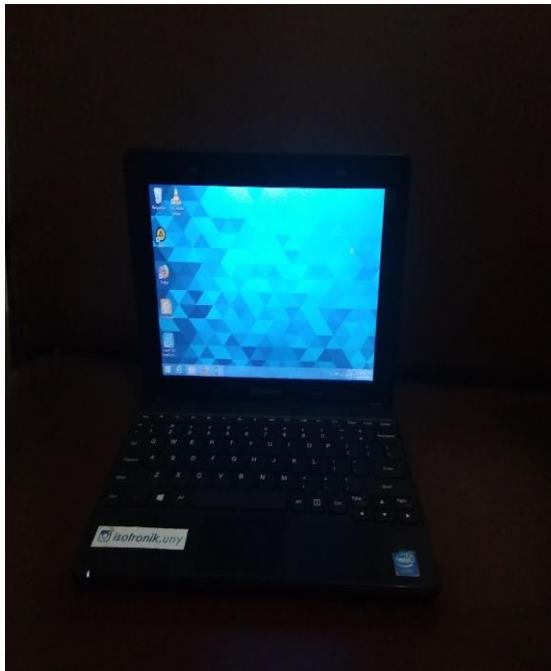
Soal-soal



Spidol dan kertas asturo



Speaker



Laptop



Semua alat dan bahan

Siklus I



Peneliti memberikan apersepsi gambaran awal tentang materi



Peneliti memperlihatkan sebuah video tentang BUMN



Peneliti menjelaskan cara membuat *mind mapping*



Siswa secara berkelompok membuat *mind mapping*



Siswa secara berkelompok membuat
mind mapping



Siswa secara berkelompok membuat
mind mapping



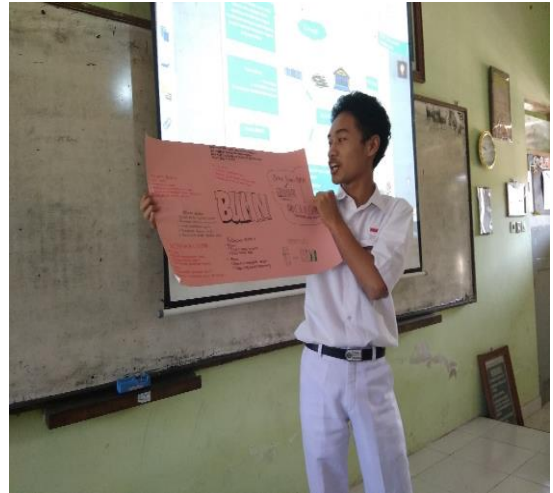
Peneliti mengundi lima nomor yang akan
maju presentasi



Siswa diminta untuk mengangkat
bintang yang telah diberikan oleh
peneliti



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



Penghargaan terhadap kelompok yang paling baik membuat *mind mapping*



Peneliti membagikan soal post test kepada siswa



Siswa mengerjakan soal post test



Peneliti mengumpulkan *post test* yang telah dikerjakan siswa



Penghargaan terhadap siswa yang mendapat nilai tertinggi saat *post test*

SIKLUS II



Peneliti menjelaskan *mind mapping*



Siswa membuat *mind mapping*



Siswa mengangkat *number stick*



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



Peneliti memberikan hadiah



Peneliti membagi soal *post test*



Siswa mengerjakan soal *post test*



Peneliti mengumpulkan soal *post test*



Peneliti memberi hadiah